Edi Warsidi dan Farika

bse BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas



untuk Kelas IV
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

4

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Edi Warsidi dan Farika
Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas
untuk Kelas IV SD/MI

Edi Warsidi dan Farika

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

untuk Kelas IV
Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

4

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4
untuk Kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Penulis : Edi Warsidi dan Farika

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6
WAR WARSIDI, Edi
b Bahasa Indonesia membuatku cerdas 4: untuk kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah/oleh Edi Warsidi dan Farika.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
ix, 118 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm.109
Indeks. hlm. 112
ISBN 979-462-838-7
1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Farika

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 25 Februari 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

Tahukah Kamu Kegunaan Bahasa Indonesia?

Kamu tidak akan merasa terasing jika berada di sebuah daerah. Misalnya, kamu berada di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, atau Papua. Kamu tidak perlu khawatir tidak dapat bercakap-cakap. Bahasa Indonesia menjadi jembatan untuk berkomunikasi tanpa mengenal suku atau daerah.

Tahukah Kamu Mengapa Kamu Harus Menguasai Bahasa Indonesia?

Hampir semua informasi disampaikan dalam bahasa Indonesia. Orang yang tidak menguasai bahasa Indonesia akan jauh tertinggal. Dari TK sampai perguruan tinggi, ilmu disampaikan dengan bahasa Indonesia. Begitu pula sumber bacaan lain, lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.

Tahukah Kamu Kelebihan yang Diperoleh Jika Mahir Berbahasa Indonesia?

Belajar bahasa berkaitan dengan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Banyak orang sukses karena menguasai empat keterampilan berbahasa itu. Contohnya, wartawan, penerjemah, presenter, penyiar, pendongeng, dan komentator. Mereka bekerja dengan mengandalkan kemahiran berbahasa.

Panduan Membaca Buku Ini

Buku ini disusun berdasarkan kurikulum terbaru. Materi dalam buku ini disajikan secara terpadu. Isi buku ini ditata dengan format yang menarik. Selain itu, terdapat foto dan ilustrasi yang akan membantumu dalam memahami isi pelajaran. Bahasa yang digunakan disusun secara sederhana. Hal ini dilakukan agar kamu mudah memahami isi buku ini.

Bagian-bagian dalam buku ini dapat diuraikan sebagai berikut. Dengan uraian ini, kamu lebih mudah memahami isi buku.



1. **Judul Pelajaran**
   Judul Pelajaran dicantumkan sesuai dengan tema yang dibahas.
2. **Pendorong Belajar**
   Pendorong Belajar dicantumkan agar kamu tertarik mempelajari materi pada setiap pelajaran.
3. **Kerangka Konsep**
   Kerangka Konsep berisi gambaran tahap pelajaran pada setiap pelajaran.

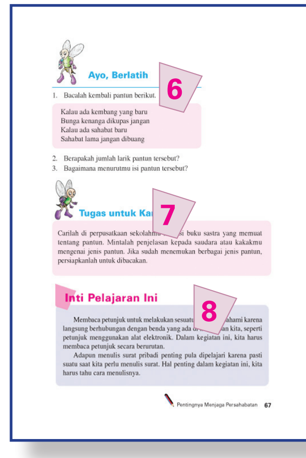


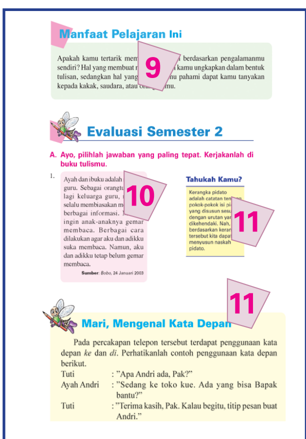
4. **Materi Pelajaran**
   Materi pelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru. Materi ini disajikan dengan bahasa yang mudah kamu pahami.
5. **Gambar atau Ilustrasi**
   Gambar atau ilustrasi dibuat menarik dan sesuai dengan materi pelajaran. Dengan gambar atau ilustrasi, kamu diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang dibahas.

6. **Ayo, Berlatih**
Ayo, Berlatih adalah bentuk pengujian untuk mengukur kemampuanmu memahami materi pelajaran. Soal-soal yang disajikan pada *Ayo, Berlatih* sesuai dengan tujuan yang harus kamu capai setelah mempelajari materi setiap subpelajaran.

7. **Tugas untuk Kamu**
Tugas untuk Kamu adalah tugas tambahan yang dilakukan secara perseorangan atau berkelompok. Tugas ini dilakukan sebagai bentuk variasi kegiatan berbahasa.

8. **Inti Pelajaran Ini**
Bagian ini berisi rangkuman materi dalam satu pelajaran.





9. **Manfaat Pelajaran Ini**
Bagian ini merupakan pernyataan atau pertanyaan untuk menggugah kesadaranmu setelah mempelajari materi. Fungsi bagian ini adalah untuk menggali jawaban berdasarkan sudut pandangmu setelah mempelajari materi.

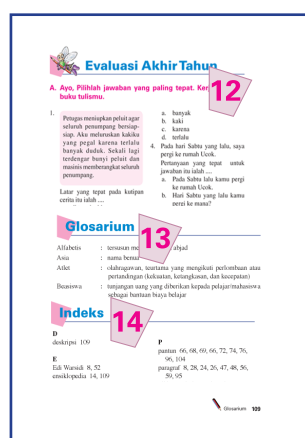
10. **Evaluasi Semester**
Evaluasi Semester berisi soal-soal yang disajikan untuk menguji pemahamanmu terhadap materi pelajaran pada setiap semester.

11. **Pengayaan**
Untuk menambah pengetahuanmu mengenai kebahasaan, disajikan pengayaan. Contohnya, *Mari, Mengenal Kata Depan*. Ada pula *Tahukah Kamu?,* yaitu pengayaan lain di dalam kotak, untuk menambah wawasan kamu.

12. **Evaluasi Akhir Tahun**
Evaluasi Akhir Tahun berisi soal-soal untuk menguji pemahamanmu terhadap materi pelajaran selama dua semester (satu tahun belajar).

13. **Glosarium**
Bagian ini berisi istilah-istilah penting dan artinya yang berkaitan dengan materi pelajaran. Istilah tersebut disusun secara alfabetis.

14. **Indeks**
Indeks merupakan daftar kata-kata penting (subjek dan orang) yang diikuti nomor halaman tempat istilah tersebut terdapat dalam buku.



Prakata

Sekarang, kamu duduk di Kelas IV Sekolah Dasar. Bagaimana perasaanmu? Tentu senang, bukan? Di kelas sebelumnya, kamu telah belajar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di Kelas IV ini, kamu pun akan mempelajari kembali pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuannya agar keterampilan berbahasa Indonesiamu semakin bertambah.

Keterampilan berbahasa Indonesia yang kamu miliki akan membantumu memahami pelajaran lain. Dengan demikian, kamu akan semakin cerdas.

Gunakanlah buku ini sebaik-baiknya. Kamu dapat belajar sendiri, dengan teman-teman, atau dengan guru dan orangtuamu. Rajin-rajinlah belajar. Isi waktu luangmu dengan hal-hal yang bermanfaat. Semoga berhasil.

Bandung, September 2007

Penulis

Daftar Isi

Daftar Gambar



Pelajaran 1

Kegiatan yang Menyenangkan

Pernahkah kamu mendengar peribahasa *malu bertanya sesat di jalan*? Peribahasa ini penting kamu pahami agar tidak salah jalan, tersesat, atau tertinggal informasi.

Belajar Apa di Pelajaran 1?

Membuat denah melalui kegiatan mendengarkan → Mendeskripsikan tempat melalui kegiatan berbicara → Melakukan sesuatu melalui kegiatan menulis

Alokasi waktu untuk Pelajaran 1 = 25 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Membuat Denah

Setelah kegiatan mendengarkan ini, kamu akan mampu membuat denah, menjawab pertanyaan, dan menjelaskan kembali isi denah.

Tahukah Kamu?

Bagaimana cara membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar?

Simak baik-baik keterangan seperti arah tempat, isi ruangan, dan jumlah benda yang mengisi ruangan itu. Kemudian, urutkanlah sehingga menjadi denah yang mudah dipahami. Jangan lupa berilah penjelasan yang menunjukkan keterangan yang diungkapkan.

Denah merupakan petunjuk. Jika denah dijelaskan secara lisan, diperlukan keterampilan mendengarkan yang baik. Hal ini sama ketika kita mendengarkan petunjuk dari sumber lain, seperti brosur.

Pada saat penjelasan denah diperdengarkan, kamu harus memperhatikan petunjuk atau informasi di dalamnya. Agar mudah dipahami, kamu dapat menggambar tempat yang dimaksud.

Sebagai murid baru, Anton bertanya kepada siswa bernama Dodi. Anton ingin tahu keadaan kelasnya. Inilah penjelasan Dodi dan Anton mendengarkannya dengan saksama.

Kelas IV itu menghadap ke barat. Jumlah bangku sebanyak dua puluh buah. Lemari buku diletakkan di depan kelas dekat pintu masuk. Meja guru menghadap bangku siswa.

Ketika Dodi menjelaskan, Anton sibuk membuat denah Kelas IV itu. Berikut ini gambar yang dibuat Anton.



Keterangan:

- PM : pintu masuk
- LB : lemari buku
- A–T : bangku siswa
- MG : meja guru
- PT : papan tulis



Ayo, Berlatih

1. Dengarlah penjelasan denah yang dibuat Anton tersebut. Bacakanlah oleh teman sebangkumu. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut. Saat menjawab pertanyaan, tutuplah buku pelajaranmu.
   a. Ke arah mana Kelas IV itu menghadap?
   b. Berapakah jumlah bangku siswa di dalam kelas tersebut?
   c. Meja guru langsung berhadapan dengan ....
   d. Di manakah letak lemari buku?



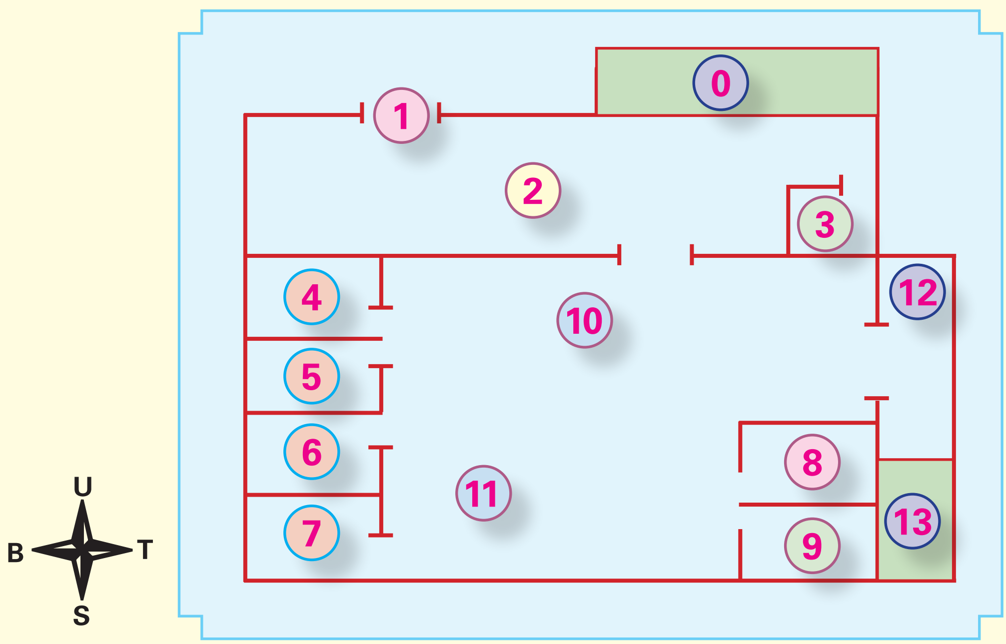
Tugas untuk Kamu

Setelah memahami cara membuat gambar denah, sekarang buatlah di buku tulismu denah rumahmu. Lengkapilah dengan keterangannya.

B Mari, Mendeskripsikan Tempat

Setelah kegiatan berbicara ini, kamu akan mampu mendeskripsikan bagian tempat atau ruang, menjawab pertanyaan, dan menjelaskan denah dengan kalimat yang runtut.

Pada pelajaran 1A, kamu sudah mampu membuat denah rumahmu dan petunjuknya. Misalnya, gambar denah rumahmu seperti berikut.



Keterangan:

0 : taman depan
1 : pintu masuk
2 : ruang tamu
3 : kamar kecil khusus tamu
4 : kamar ayah dan ibu
5 : kamar kakak
6 : kamar tamu
7 : kamar aku dan adik
8 : dapur
9 : kamar kecil
10. : ruang keluarga
11 : ruang makan
12 : teras samping
13 : taman samping

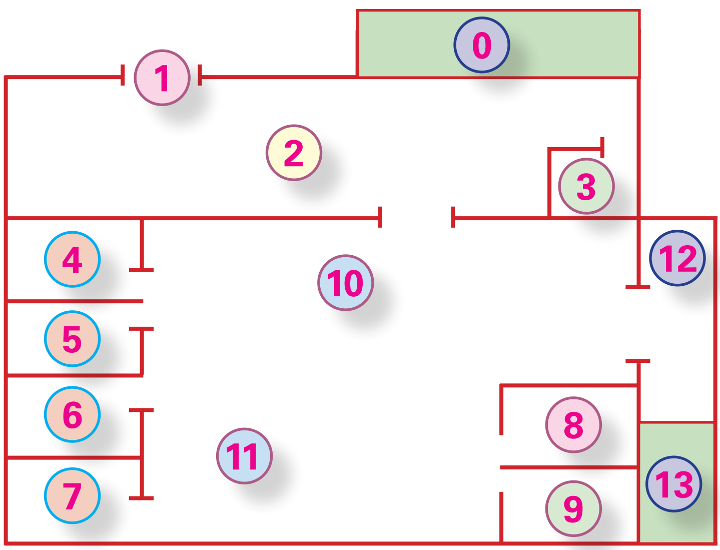
Suatu ketika, salah seorang kawanmu bertanya, ”Bolehkah aku tahu bagian rumahmu? Rumahmu itu cukup besar, bukan?”

Nah, untuk menjawab pertanyaan kawanmu itu, kamu perlu menunjukkan gambar denah rumah yang pernah dibuat sebelumnya.



Ayo, Berlatih

1. Lihat kembali denah berikut.



2. Di manakah letak ruang keluarga?
3. Di manakah letak kamar adik?
4. Ruang apakah yang dekat dengan ruang tamu?
5. Dari ruang keluarga, Anton ingin ke kamar kecil. Ke arah mana dia harus berjalan?
6. Dari taman depan, kakak hendak merapikan kamar adik. Bagaimana supaya dia dapat sampai ke sana?
7. Jelaskanlah denah rumah di hadapan kawanmu. Lakukanlah kegiatan ini secara bergantian untuk saling memahami.

C Mari, Menulis Petunjuk untuk Melakukan Sesuatu

Setelah kegiatan menulis ini, kamu akan mampu menuliskan urutan petunjuk melakukan sesuatu, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan isi petunjuk kepada teman.

Sebelum kegiatan menulis urutan petunjuk melakukan sesuatu, ada baiknya kamu perhatikan cerita berikut. Di dalam cerita ini, terdapat bagian yang menunjukkan cara membuat es krim.

Es Krim Buatan Raihan

Pada hari Minggu, ayah dan ibu mengajak Raihan dan Kak Zulfa ke supermarket. Ibu membeli kebutuhan bulanan, seperti sabun mandi, pasta gigi, makanan kaleng, dan kebutuhan lainnya.

"Keranjang dorongnya sudah penuh, Bu!" kata Raihan.

"Ya, sekarang kita menuju meja kasir! Apa Raihan mau beli sesuatu?" tanya ibu.

"Raihan haus, Bu!"

"Kak Zulfa juga haus."

"Raihan mau es krim, boleh kan, Bu?"

"Kak Zulfa juga mau!"

Setelah selesai membayar semua belanjaan, mereka duduk santai di kursi taman supermarket. Udara memang lumayan panas. Makan es krim asyik juga.

"Ibu, kita bikin es krim, *yuk*!" kata Kak Zulfa.

"*Wah*, ide bagus!" seru Ibu.

"Tapi, Ibu belum beli bahan-bahannya."

"*Nah*, Raihan tunggu di sini saja sama Ayah, ya! Ibu dan Kak Zulfa akan masuk lagi ke supermarket."



"Asyik, nanti kita bisa makan es krim sepuasnya!" jawab Raihan.

Setibanya di rumah, ibu merapikan belanjaan. Sebagian dimasukkan lemari es, sisanya dimasukkan ke dalam lemari makanan di dapur.

"Sekarang, Raihan harus membantu Kak Zulfa menyiapkan bahan-bahan untuk membuat es krim."

"*Oke, deh*!" jawab Raihan.

"Kalian di ruang lain saja membuat es krimnya karena dapurnya mau Ibu pakai."

Kak Zulfa memerhatikan Raihan. Dia membuka lemari es, lalu lemari tempat penyimpanan bahan kue milik ibu, dan mengambil beberapa barang dari rak piring. Kemudian, dia mengumpulkannya di meja makan.

"Ini barang-barangnya!" kata Raihan.

Meja makan sudah terisi dengan segelas susu, cokelat bubuk, krim, garam, es batu, mangkuk besar, sendok, gelas, dan serbet.

"Halo semua, sedang apa *nih* kalian?" sapa seseorang dari belakang mereka.

"Eh, Paman Dodi!" sapa Kak Zulfa.

"Ini, Raihan mau mencoba membuat es krim sendiri."

"*Wah*, hebat, kalian seperti ilmuwan yang sedang bekerja di laboratorium. Nanti kalau sudah jadi, Paman boleh *icip-icip, dong*!" canda paman sambil pergi dan mengobrol dengan ayah di ruang tengah.

"Siap ya! Langkah pertama adalah campurkan satu sendok cokelat bubuk, setengah gelas susu, dan satu sendok krim ke dalam gelas. Jangan lupa Raihan yang mengaduknya!"

Raihan menganduk bahan-bahan itu. "Hati-hati jangan sampai *belepotan*!" kata Kak Zulfa.

"Langkah kedua, siapkan mangkuk besar dan isi dengan beberapa potong es batu, kemudian taburi garam di atas es batu tersebut."

"Langkah ketiga, taruhlah gelas atau cetakan yang telah diisi campuran susu, cokelat, dan krim tadi di atas es batu yang ada di dalam mangkuk."

"Langkah keempat, penuhi sekitar gelas atau cetakan dengan es batu dan jangan lupa taburi garam lagi."

"Langkah kelima, tutup mangkuk dengan serbet. Diamkan beberapa menit."

Sambil menunggu percobaan membuat es krim sendiri, Raihan sibuk juga memasukkan lagi bahan-bahan es krim ke dalam cetakan. *Wah*, ternyata ada cetakan es krim yang lucu-lucu. Ada yang berbentuk kepala robot, ada juga yang berbentuk hewan lucu. Raihan sangat senang. Setelah cetakan terisi semua bahan es krim, Raihan mengulangi lagi proses pembuatannya.

Selama menunggu hampir lima belas menit, Raihan gelisah. Dia ingin cepat-cepat melihat hasilnya.

"*Duh*, Raihan gelisah amat," kata ibu yang muncul dari dapur.

"Sabar, *dong*! Sebentar lagi kita akan melihat langkah terakhir," ujar Kak Zulfa.

"*Nah*, langkah terakhir adalah membuka serbet dan Paman boleh mencicipinya, *kan*?" canda paman sambil mengambil sendok.

Mereka akhirnya bergembira sebab Raihan dan Kak Zulfa berhasil membuat es krim sendiri. Mereka memakan es krimnya.



Sumber: *Kumpulan Cerita Sains untuk Anak, Koin Ajaib*, Edi Warsidi, DAR! Mizan, 2007



Ayo, Berlatih

1. Tulislah paragraf yang menunjukkan cara membuat es krim.
2. Urutkanlah petunjuk membuat es krim tersebut dengan kalimatmu sendiri.
3. Sampaikanlah isi petunjuk membuat es krim itu kepada teman atau saudaramu agar mereka dapat memahami dan mempraktikkannya.



Tugas untuk Kamu

1. Bergabunglah dengan kelompok diskusimu. Setiap anggota diskusi membahas jenis alat berikut.



Sumber: *Stockbyte*

2. Setiap anggota kelompok diskusi mengemukakan pendapat tentang cara menggunakan alat tersebut.
3. Setiap anggota kelompok diskusi mungkin akan menyampaikan pendapat yang berlainan.
4. Tulislah semua pendapat anggota kelompok diskusi tersebut, lalu buatlah kesimpulan dari semua pendapat. Setelah itu, urutkanlah cara menggunakan setiap alat tersebut.
5. Sampaikanlah hasil pekerjaan kelompokmu. Setiap anggota kelompok diskusi melakukan kegiatan ini secara bergantian.

Inti Pelajaran Ini

Banyak kegiatan sehari-hari yang dapat dijadikan bahan pelajaran. Misalnya, gambar denah, petunjuk penggunaan sesuatu atau cara membuat sesuatu. Semua bahan pelajaran itu dapat dimasukkan ke dalam kegiatan mendengar, berbicara, dan menulis. Dalam kegiatan mendengarkan penjelasan, kamu belajar membuat denah. Dalam kegiatan berbicara, kamu belajar membuat dan mengungkapkan isi denah. Dalam kegiatan menulis petunjuk, kamu belajar mengungkapkan pikiran secara tertib, sesuai dengan benda yang memerlukan petunjuk penggunaannya.

Manfaat Pelajaran Ini

Dengan memerhatikan kegiatan sehari-hari yang bermanfaat itu, kamu sekaligus dapat mempelajari kegiatan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, dan menulis. Kamu telah mempelajari cara membuat denah, mendeskripsikan tempat, dan menuliskan petunjuk. Adakah hal yang belum kamu ketahui? Semua kegiatan berbahasa itu berguna bagi kehidupanmu.



Pelajaran 2

Ragam Kebudayaan Daerah

Tahukah kamu maksud ungkapan Bhinneka Tunggal Ika yang terdapat dalam simbol atau lambang negara Indonesia? Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda, tetapi satu tujuan. Inilah pedoman yang harus kamu praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar Apa di Pelajaran 2?

Mencatat isi simbol daerah melalui kegiatan mendengarkan → Menjelaskan simbol daerah melalui kegiatan berbicara

Alokasi waktu untuk Pelajaran 2 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Menjelaskan Simbol Daerah

Setelah kegiatan mendengarkan ini, kamu akan mampu mencatat kembali isi simbol sesuai dengan yang didengar, menjawab pertanyaan, dan kemudian menjelaskan isi simbol itu.

Tahukah Kamu?

Ketika mendengarkan penjelasan simbol, sebaiknya kamu:
1. mencatat setiap penjelasan berdasarkan urutan penjelasan yang diperdengarkan;
2. berkonsentrasi penuh agar pesan yang diperdengarkan dapat diingat.

Dalam keseharian, kamu akan selalu menemukan simbol. Misalnya, simbol lalu lintas. Jika tidak tahu penjelasan simbol lalu lintas tersebut, kamu akan melanggar peraturan lalu lintas dan Pak Polisi akan memberi hukuman.

Agar cepat memahami penjelasan simbol, pendengaran kita harus sering dilatih. Begitu pula kecepatan mencatat arti simbol yang diperdengarkan itu.

Salah seorang temanmu akan menjelaskan simbol daerah berikut. Dengarkanlah penjelasan kawanmu itu baik-baik.

Perhatikan gambar di halaman 13. Gambar tersebut merupakan simbol Provinsi Jawa Barat. Berikut ini adalah arti simbol tersebut.

1. **Kujang** adalah senjata tradisional Jawa Barat. Gambar kujang bermakna agar orang senantiasa dapat menjaga diri dan selalu waspada.
2. **Padi** melambangkan pangan atau makanan pokok penduduk Jawa Barat. Padi yang berjumlah 17 melambangkan tanggal kemerdekaan negara Indonesia.
3. **Kapas** melambangkan sandang dengan kapas berjumlah delapan yang melambangkan bulan Proklamasi Kemerdekaan RI.

4. **Gunung** menggambarkan wilayah Jawa Barat yang bergunung-gunung.
5. **Sungai** dan **Terusan** melambangkan tersebarnya sawah dan perkebunan di Jawa Barat.
6. **Dam**, **Saluran Air**, dan **Bendungan** melambangkan bidang irigasi menjadi usaha pokok Jawa Barat dalam mengembangkan lahan pertanian.
7. **Warna dasar hijau** melambangkan tanah Jawa Barat.

Sumber: *Ensiklopedia Geografi Indonesia*, 2007



Semboyan **Gemah Ripah Repeh Rapih**

Gambar 2.2

Simbol daerah Jawa Barat



Ayo, Berlatih

1. Dengarkanlah kembali penjelasan kawanmu tentang simbol daerah Provinsi Jawa Barat. Teman lainnya menyimak dengan sungguh-sungguh.
2. Tutuplah buku pelajaranmu agar kamu lebih paham dengan penjelasan yang diperdengarkan kawanmu itu.
3. Lengkapilah kalimat berikut dengan jawaban yang tepat. Namun, kamu jangan melihat bacaan tentang simbol tersebut.
   a. Warna dasar hijau melambangkan ....
   b. Gambar kujang bermakna ....
   c. Padi yang berjumlah 17 melambangkan ....
   d. Kapas melambangkan sandang. Kapas berjumlah delapan melambangkan ....
   e. Simbol gunung menggambarkan ....
   f. Simbol dam, saluran air, dan bendungan melambangkan ....



Tugas untuk Kamu

1. Rekamlah suara temanmu yang sedang menjelaskan simbol provinsi lain.
2. Perdengarkanlah rekaman suara itu di hadapan kawanmu.
3. Sebagai pendengar, kamu mencatat penjelasan itu secara lengkap.
4. Perbaikilah catatanmu agar menjadi berurutan.
5. Jelaskanlah kembali isi simbol di hadapan kawan-kawanmu.

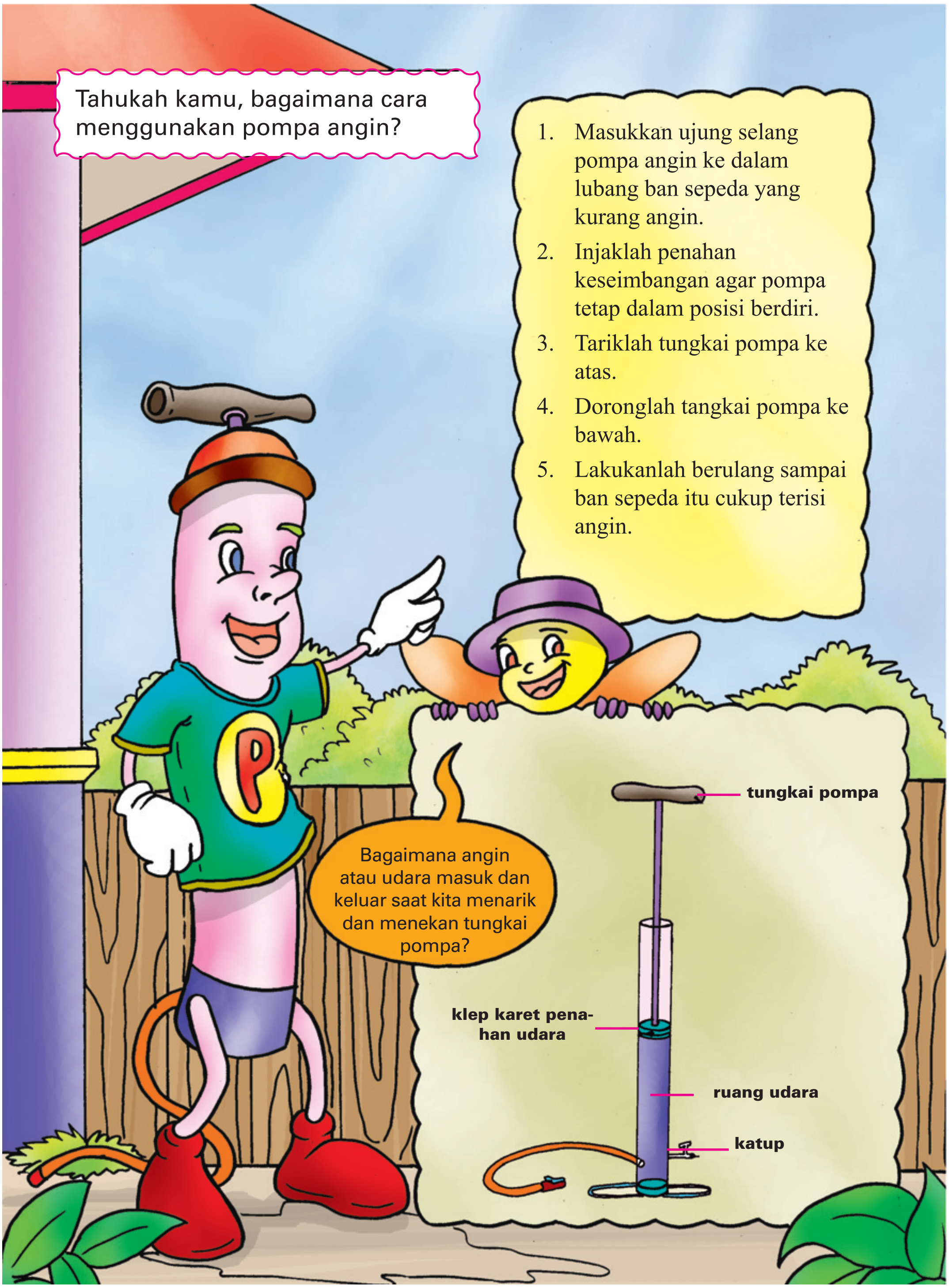
B Mari, Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Alat

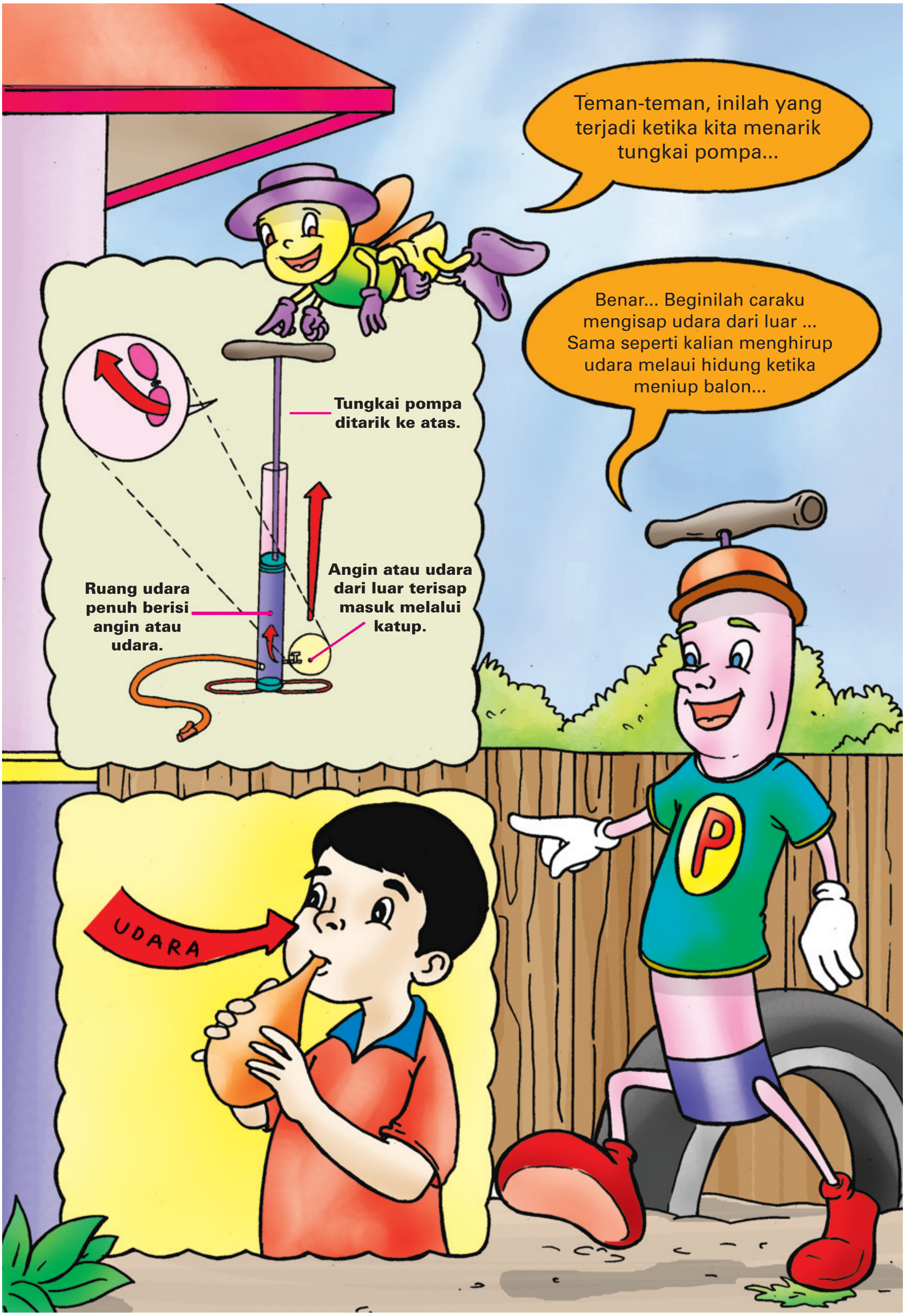
Setelah kegiatan berbicara ini, kamu akan mampu menjelaskan petunjuk penggunaan alat, berlatih menjawab pertanyaan, dan menjelaskan kembali penjelasan itu dengan bahasa yang baik dan benar.

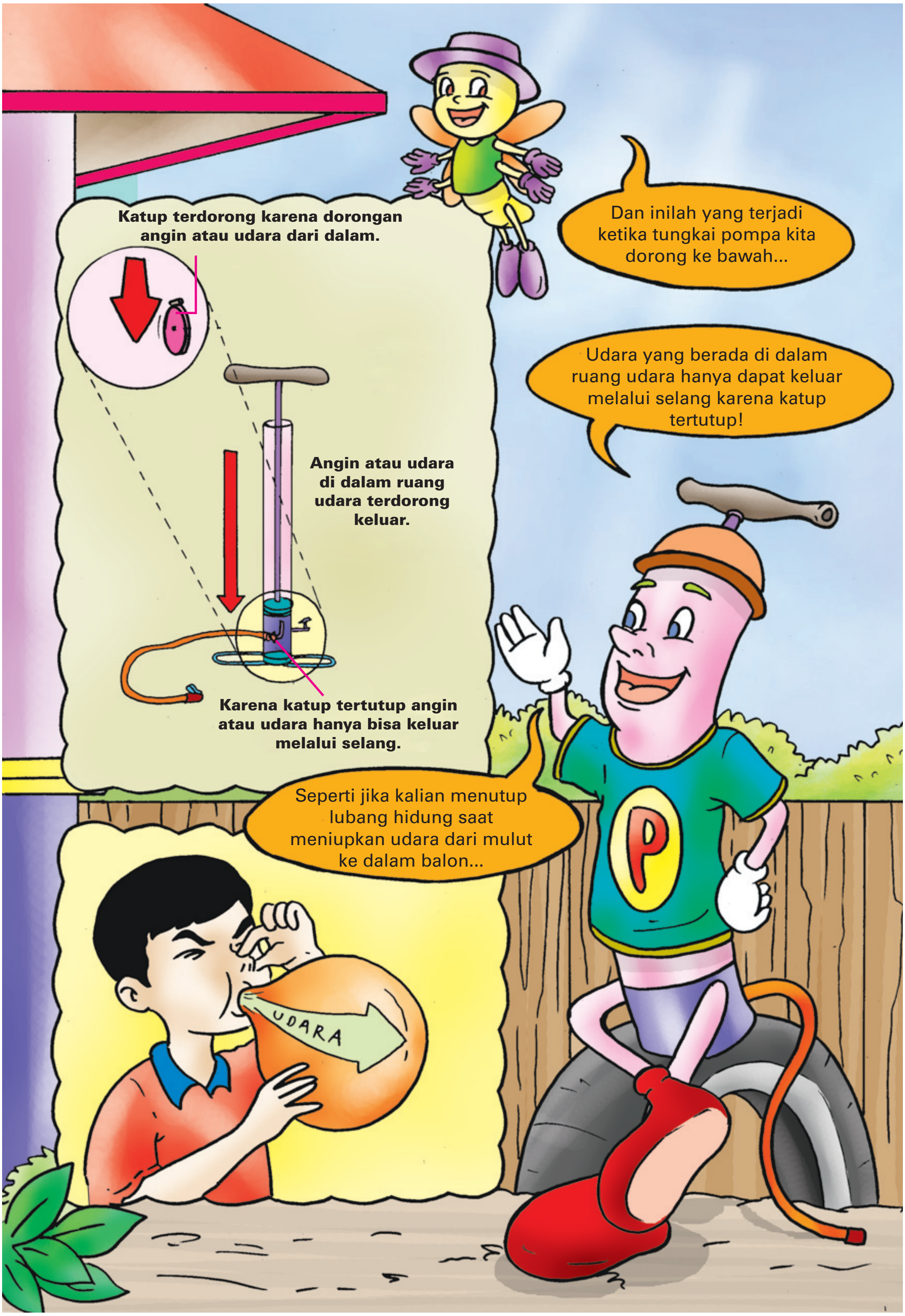
Ketika ban sepeda kurang angin, kamu pasti kesal sebab tidak dapat mengendarainya. Bagaimana agar ban sepeda itu terisi angin? Salah seorang kawanmu menunjukkan sebuah cerita tentang petunjuk penggunaan pompa, kemudian menjelaskannya untuk kamu.

Dalam setiap kali kamu berbicara atau menjelaskan sesuatu, tentu kamu ingin agar apa yang kamu bicarakan itu jelas dan menarik bagi pendengar. Oleh karena itu, kamu harus memilih perkataan, istilah, dan kalimat yang paling baik dan sesuai dengan apa yang hendak kamu sampaikan. Salah seorang kawanmu menunjukkan cerita tentang petunjuk pengunaan pompa angin, kemudian menjelaskannya untukmu.




Tahukah kamu, bagaimana cara menggunakan pompa angin?
1. Masukkan ujung selang pompa angin ke dalam lubang ban sepeda yang kurang angin.
2. Injaklah penahan keseimbangan agar pompa tetap dalam posisi berdiri.
3. Tariklah tungkai pompa ke atas.
4. Doronglah tangkai pompa ke bawah.
5. Lakukanlah berulang sampai ban sepeda itu cukup terisi angin.
Bagaimana angin atau udara masuk dan keluar saat kita menarik dan menekan tungkai pompa?
tungkai pompa
klep karet pena-han udara
ruang udara
katup


Teman-teman, inilah yang terjadi ketika kita menarik tungkai pompa...
Benar... Beginilah caraku mengisap udara dari luar ... Sama seperti kalian menghirup udara melaui hidung ketika meniup balon...
Tungkai pompa ditarik ke atas.
Angin atau udara dari luar terisap masuk melalui katup.
Ruang udara penuh berisi angin atau udara.
UDARA
P


Dan inilah yang terjadi ketika tungkai pompa kita dorong ke bawah...
Udara yang berada di dalam ruang udara hanya dapat keluar melalui selang karena katup tertutup!
Katup terdorong karena dorongan angin atau udara dari dalam.
Angin atau udara di dalam ruang udara terdorong keluar.
Karena katup tertutup angin atau udara hanya bisa keluar melalui selang.
Seperti jika kalian menutup lubang hidung saat meniupkan udara dari mulut ke dalam balon...
UDARA
P



Sumber: Majalah *Kuark*, 2001



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan cerita tentang penggunaan pompa angin.

1. Mengapa penahan pompa angin harus diinjak?
2. Apa fungsi ujung selang "berkepala" dari pompa itu?
3. Mengapa tungkai pompa harus ditarik ke atas?
4. Mengapa tungkai pompa harus didorong?
5. Urutkan kembali petunjuk penggunaan pompa tersebut. Gunakan bahasa yang baik dan benar.



Ayo, Berlatih



1. Perhatikanlah pembicaraan Anton dan Dodi berikut.

   Anton : "Di, tahukah kamu benda yang kumaksud ini?"

   Dodi : "Ceritakan dulu *dong*, petunjuknya."

   Anton : "Masukkan salah satu ujung alat ini ke dalam gelas minuman. Letakkan kedua bibirmu pada ujung lain alat itu. Kemudian, isaplah minuman itu melalui ujung alat yang kamu isap itu."

2. Benda apakah yang Anton tanyakan kepada Dodi?

   Sekarang giliran Dodi menanyakan benda berdasarkan petunjuk penggunaannya.

   Dodi : ”Benda ini beraneka bentuk dan warnanya.”

   Anton : ”Apa ya?”

   Dodi : ”Teman-teman kita pasti memilikinya. Begini cara menggunakan benda itu. Masukkanlah ujung pensil yang patah ke dalam lubang berpisau. Putarlah beberapa kali sampai pensil itu dapat digunakan untuk menggambar.”

3. Dapatkah kamu membantu Anton, kira-kira benda apa yang ditanyakan Dodi?
4. Jelaskan cara penggunaan benda yang dimaksud Anton dan Dodi. Gunakanlah bahasa yang mudah dipahami.



Tugas untuk Kamu

Carilah contoh petunjuk penggunaan obat tetes mata. Jelaskanlah petunjuk penggunaan obat tersebut dengan cara berdialog. Jangan lupa, gunakan bahasa yang mudah dipahami orang lain.

Inti Pelajaran Ini

Dalam mendengarkan penjelasan simbol daerah, kamu perlu tahu bagaimana memahami penjelasan tersebut. Langkah mencatat dan bertanya penting dalam kegiatan ini. Selain itu, dalam kegiatan berbicara mengenai petunjuk penggunaan alat, bahasa yang kamu gunakan harus sesuai dan jelas. Dengan demikian, pesan itu dapat sampai kepada lawan bicaramu.

Manfaat Pelajaran Ini

Mendengarkan dan berbicara merupakan dua kegiatan yang paling banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari, setelah bangun tidur, kita selalu saja berhubungan dengan orang yang berada di lingkungan kita, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan permainan.

Dengan kegiatan mendengarkan dan berbicara, kamu dapat menyatakan pikiran dan perasaan. Bagaimana senang, bukan? Pelajaran atau kegiatan manakah yang paling kamu sukai dari pelajaran ini? Ungkapkanlah alasanmu itu agar menjadi dorongan bagi kawanmu yang lain.



Pelajaran

3

Asyiknya Berolahraga Sepeda

Pernahkah kamu mendengar kisah Heinz Stucke? Hampir 200 negara sudah ia kunjungi dengan mengendarai sepeda. Total jarak yang ditempuhnya dengan bersepeda lebih dari 415.000 kilometer. Itu lebih dari sepuluh kali keliling bumi. Kisah perjalanannya dibaca ribuan orang di dunia. Satu hal yang dia lakukan saat beristirahat mengayuh sepedanya ialah membaca buku.

Belajar Apa di Pelajaran 3?

- Menemukan pikiran pokok melalui kegiatan membaca sekilas
- → Melengkapi percakapan yang belum selesai melalui kegiatan menulis
  - → Mengenal tanda titik dua (:)
  - → Mengenal tanda petik ("...")

Alokasi waktu untuk Pelajaran 3 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Menemukan Pikiran Pokok Bacaan

Setelah kegiatan membaca sekilas ini, kamu akan mampu membaca sekilas teks yang agak panjang (150–200 kata), berlatih menemukan jumlah paragraf dalam teks, menemukan pikiran pokok dalam paragraf, dan menuliskan pikiran pokok dalam teks yang dibaca.

Tujuan membaca dalam menelusuri baris bacaan (teks) dapat memengaruhi hasil membaca. Sebagai contoh, jika kamu melihat seseorang berjalan tanpa tujuan arah, gerak, kecepatan, irama, dan cara berjalannya, tentu berbeda dengan orang yang berjalan dengan tujuan yang jelas. Perhatikan kawanmu yang berjalan menuju sekolah di pagi hari dengan orang yang berjalan tanpa tujuan.

Langkah penting dalam membaca sekilas adalah sebagai berikut.

1. Apa yang kamu cari dari teks bacaan itu?
2. Yakinlah informasi yang kamu butuhkan ada dalam teks bacaan.
3. Berhentilah ketika kamu merasa menemukan kalimat atau kata yang dicari.
4. Bacalah dengan kecepatan normal dan pahami kalimat atau kata yang kamu cari dengan baik.

Berikut ini ada empat deretan nomor telepon. Temukan nomor telepon 7813234. Ingat, waktu kamu hanya 8 detik. Gerakkan matamu ke bawah secara cepat pada setiap kolom.

7817075	7812276	7805278	7804038
7807923	7832925	7816101	7814021
7807343	7809703	7802792	7805421
7808094	7809190	7813234	7813145
7801565	7803639	7811250	7801250
7824284	7805276	7811152	7804123

Bacalah sekilas teks berikut dan temukan kata *prestasi* secara cepat.

Atlet Bersepeda Indonesia Unggul di Asia

Penggemar olahraga bersepeda, rajinlah berlatih. Melalui olahraga bersepeda ini, kalian pun dapat mengharumkan nama bangsa dan negara. Seperti yang dilakukan para atlet bersepeda di ajang kejuaraan antarnegara. Pada perlombaan tingkat Asia atau SEA Games XXII di Vietnam, empat medali emas diraih oleh kontingen Indonesia dari cabang balap sepeda.



Sumber: *Orbit*, No. 1/Th.V/Januari 2005

Pada tingkat Asia Tenggara, negara kita memang sudah cukup lama berprestasi. Pada SEA Games XXI di Kuala Lumpur, Malaysia, atlet Indonesia meraih sebelas medali emas. Pada SEA Games di Vietnam hanya diperebutkan sepuluh medali emas karena nomor trek (velodrom) tidak dipertandingkan.

Atlet balap sepeda Indonesia memang unggul di tingkat Asia. Pada Asian Games IV 1962 di Jakarta, Indonesia memeroleh tiga medali emas. Setelah itu, Indonesia mengalami penurunan prestasi. Akan tetapi, tahun-tahun berikutnya Indonesia kembali meraih prestasi di kawasan Asia. Hal ini dibuktikan oleh pembalap sepeda muda seperti Santia Tri Kusuma, yang meraih dua medali emas SEA Games XXII di Vietnam.

Prestasi Santia bukan hanya di tingkat regional dan Asia, melainkan di tingkat dunia. Pada Kejuaraan Dunia Grade B di Swiss, dia berhasil meraih dua medali perunggu. Karena keberhasilan

ini, Santia menerima beasiswa dari Olympic Solidarity. Beasiswa ini diberikan untuk mempersiapkan diri mengikuti Olimpiade di Athena.

Sumber: *Orbit*, No. 1/Th.V/Januari 2005



Ayo, Berlatih

1. Apakah teks berikut terdiri atas satu paragraf?



Sumber: *Orbit*, No. 1/Th.V/ Januari 2005

Penggemar olahraga bersepeda, rajinlah berlatih. Melalui olahraga bersepeda ini, kalian pun dapat mengharumkan nama bangsa dan negara. Seperti yang dilakukan para atlet bersepeda di ajang kejuaraan antarnegara. Pada perlombaan tingkat Asia atau SEA Games XXII di Vietnam, empat medali emas diraih oleh kontingen Indonesia dari cabang balap sepeda.

2. Berapakah jumlah paragraf dalam teks "Atlet Bersepeda Indonesia Unggul di Asia"?

Malam itu Butet sedang membuat karangan tentang sepeda. Tiba-tiba, listrik padam. Seketika itu, dia tidak dapat melanjutkan karangannya. Dia melangkah pelan menuju tempat lilin, tetapi benda itu sulit dicari karena gelap.



Pikiran pokok atau penyebab peristiwa itu ialah *listrik padam*. Pikiran pokok ini merupakan masalah utama atau topik utama yang dibahas dalam suatu teks.

3. Tulislah pikiran pokok setiap paragraf yang ada dalam teks "Atlet Bersepeda Indonesia Unggul di Asia".

Paragaraf	Pikiran Pokok
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	



Tugas untuk Kamu

Untuk meningkatkan kemahiranmu menemukan pikiran pokok, carilah bacaan lain dari buku, koran, majalah, atau ensiklopedia. Bacalah sekilas teks tersebut, kemudian tulislah pokok pikiran dari setiap paragraf yang kamu baca itu. Tukarkanlah pekerjaanmu dengan pekerjaan kawanmu untuk saling membandingkan.

B Mari, Melengkapi Percakapan yang Belum Selesai

Setelah kegiatan menulis ini, kamu akan mampu melengkapi bagian akhir, tengah, dan awal percakapan dengan memerhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda petik).

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering melakukan percakapan. Percakapan itu dapat dilakukan dengan siapa pun, baik teman, kakak, maupun gurumu.

Perhatikanlah contoh percakapan utuh berikut.

Percakapan Majalah *Orbit* dengan Kak Santia

Orbit:
"Sejak kapan Kak Santia menyenangi olahraga bersepeda?"

Kak Santia:
"Kak Santia senang berolahraga sepeda sejak usia SD."

Orbit:
"Siapa yang memperkenalkan olah raga ini kepada Kak Santia?"

Kak Santia:
"Orang yang pertama memperkenalkan olahraga bersepda adalah Pak Santoso, yang tidak

lain adalah ayah Kak Santia sendiri. Kebetulan ayah itu pelatih klub sepeda Malang."



Sumber: *Orbit*, No. 2 Th.V/Januari 2005

Orbit:
"Bisa diceritakan, sejak kapan Kak Santia ikut lomba bersepeda?"

Kak Santia:
"Kak Santia ikut perlombaan bersepeda sejak 1999 di Surabaya. Kemudian, ikut PON 2000 mewakili Jawa Timur. Pada 2001, ikut SEA Games di Malaysia. Pada 2002, ikut SEA Games di Vietnam."

Orbit:
"Apa pesan Kak Santia untuk sahabat cilik di seluruh Nusantara?"

Kak Santia:
"Untuk sahabat cilik, berlatihlah dengan penuh semangat dan jangan pernah menyerah untuk mengukir prestasi."

Sumber: *Orbit*, No. 2/Th. V/Januari 2005, dengan pengubahan



Mari, Mengenal Tanda Titik Dua (:) dan Tanda Petik ("...")

Tanda titik dua (:), salah satunya, dipakai dalam teks sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan. Tanda petik ("..."), salah satunya digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari percakapan.

Perhatikan kembali teks percakapan antara majalah *Orbit* dan Kak Santia Tri Kusuma. Penggunaan tanda titik dua dan tanda petik sangat jelas. Selain itu, penggunaan kedua tanda baca tersebut dapat kamu temukan juga dalam teks drama.



Ayo, Berlatih

Pahamilah teks berjudul ”Percakapan *Orbit* dengan Kak Santia Tri Kusuma”. Setelah memahami isi percakapan, tutuplah bukumu, kemudian lengkapilah percakapan berikut.

Orbit : ”Sejak kapan Kak Santia menyenangi olahraga bersepeda?”
Kak Santia : ....
Orbit : ”Siapa yang mengenalkan olahraga ini kepada Kak Santia?”
Kak Santia : ....
Orbit : ”Bisa diceritakan, sejak kapan Kak Santia ikut lomba bersepeda?”
Kak Santia : ....
Orbit : ”Apakah pesan Kak Santia untuk sahabat cilik di seluruh Nusantara?”
Kak Santia : ....

Setelah berlatih melengkapi percakapan tersebut, mari berlatih kembali.



Ayo, Berlatih

Bersepeda ke Rumah Paman

Ucok : "Ri, mau ikut ke rumah pamanku?"
Riri : "Mau *dong*! Di rumah pamanmu *kan* banyak ikan, ya?"
Ucok : "Betul! Kita ke sana pakai sepeda, ya?"
Riri : "*Wow*! Pasti asyik, ya?"
Ucok : "Kita ajak teman yang lain."

Riri : ....
Ucok : ....
Riri : ....



Ayo, Berlatih

Sepeda Baru

Anto : "Ini sepeda barumu, Mas?"
Thomas : "Iya, To!"
Anto : "Bagus sekali warnanya, boleh aku mencobanya?"
Thomas : ....
Anto : ....
Thomas : "Betul, To! Sepeda baru ini hadiah dari Ayah."
Anto : "Baik sekali ayahmu, Mas."



Ayo, Berlatih

Warna Sepeda

Butet : ....
Siti : "Aku suka sekali warna ungu."
Butet : "Kalau aku suka sepeda warna merah."
Siti : "Nanti pulang sekolah kita main, *yuk*!"
Butet : *"Wah* ide bagus! Kawan-kawan kita pasti suka warna sepeda kita."
Siti : "Ah, belum tentu."



Tugas untuk Kamu

Buatlah contoh percakapan antara kamu dan kawanmu. Isi percakapannya tentang rencana lomba olahraga sepeda di sekolah. Jangan lupa gunakan tanda titik dua (:) dan tanda petik (”...”). Jika sudah selesai, kamu dapat memeragakan contoh percakapan tersebut sebagai latihan berbicara di depan orang. Lakukanlah dengan gembira.

Inti Pelajaran Ini

Kegiatan membaca harus ditentukan dahulu tujuannya agar sesuai dengan keinginanmu. Untuk menemukan pokok pikiran bacaan, dapat kamu lakukan dengan cara menanyakan apa yang menyebabkan hal itu terjadi. Kegiatan melengkapi percakapan yang belum selesai bermanfaat agar kamu terbiasa saat mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam tulisan.

Manfaat Pelajaran Ini

Dari kegiatan membaca dan menulis itu, adakah hal yang masih belum kamu pahami? Catatlah apa saja yang belum kamu pahami tersebut. Silakan minta bantuan kakak, orangtua, atau gurumu untuk lebih memahami semua hal tersebut. Seandainya ada hal yang membuat kamu tertarik dari kegiatan membaca dan menulis itu, kamu dapat mengungkapkannya secara tertulis agar kawan-kawanmu terdorong lebih serius lagi belajar membaca dan menulis.

Pelajaran 4



Pengalaman Sahabatku

Pepatah mengatakan,"Pengalaman adalah guru kehidupan." Setiap pengalaman baik dan buruk akan tetap bernilai dan menjadi pemicu agar kita lebih hati-hati melangkah atau lebih giat lagi belajar.

Belajar Apa di Pelajaran 4?

Menjelaskan urutan petunjuk penggunaan sesuatu melalui kegiatan membaca → Menulis surat tentang pengalaman dan cita-cita → Kegiatan berbahasa

Kegiatan berbahasa:
- Pemakaian tanda koma (,)
- Pemakaian tanda titik (.)
- Penggunaan huruf kapital untuk nama geografi

Alokasi waktu untuk Pelajaran 4 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Melakukan Sesuatu Berdasarkan Petunjuk

Setelah kegiatan membaca ini, kamu akan mampu membaca petunjuk pemakaian, melakukan kegiatan berdasarkan petunjuk, berlatih mengurutkan gambar sesuai petunjuk pemakaian, dan menyampaikan isi petunjuk kepada teman.

Untuk melakukan sesuatu, biasanya kamu harus membaca urutan petunjuknya. Urutan petunjuk penggunaan itu penting dibaca supaya kamu tidak keliru atau salah menggunakannya. Misalnya, menggunakan obat dan alat elektronik, atau melakukan kegiatan lain yang memerlukan petunjuk.

Pernahkah kamu menulis surat? Apakah kamu mendapat kesulitan saat akan menulis surat itu? Bentuk komunikasi tertulis antara seseorang atau lembaga dengan orang atau lembaga lainnya disebut surat. Surat pribadi, misalnya, merupakan surat yang ditulis dan dikirim oleh seseorang kepada orang lain.

Berikut ini petunjuk menulis surat pribadi, di antaranya:

a. bentuk dan isi surat bergantung kepada siapa surat itu ditujukan,
b. bahasa surat tidak harus resmi, tetapi tetap sopan dan jelas,
c. bagian surat terdiri atas tanggal surat, tujuan, salam pembuka, isi surat, penutup surat, salam penutup, tanda tangan pembuat surat, nama pembuat surat.

Inilah contoh surat pribadi yang dibuat berdasarkan petunjuk pembuatannya.

Bandung, 9 Desember 2007 — tanggal surat

Ibunda di Medan — tujuan

Bu, bagaimana kabarnya? Sehat-sehat, bukan? Saya di sini sehat-sehat saja. Kemungkinan besar saya tidak jadi pulang ke Medan sebelum bulan puasa karena saya harus mengikuti ujian akhir selama satu minggu di Bandung. Mudah-mudahan sebelum Lebaran, kegiatan saya itu sudah selesai. Jadi, saya mohon Ibu tidak cemas jika saya tidak di Medan pada awal bulan puasa nanti.

Oya, Bu, keluarga Paman Roni di Bandung baik-baik saja. Paman juga titip salam dan mendoakan Ibu agar sehat selalu. — isi surat

Sampai di sini dulu, ya Bu. Doakan saya agar lancar dalam ujian. — penutup surat

Salam sayang, — salam penutup

(tanda tangan) — tanda tangan pembuat surat

Lazuardi Nasution — nama pembuat surat

Jika surat itu akan dikirimkan dengan menggunakan jasa pos, kamu harus melakukan urutan petunjuk berikut.

a. Lipat surat dengan rapi.
b. Masukkan surat ke dalam amplop yang sesuai agar rapi dan tidak diketahui orang lain.
c. Tuliskan alamat yang dituju di bagian depan amplop.
d. Tuliskan pula alamat pengirim surat di bagian belakang amplop.



e. Tempelkan prangko di bagian kanan atas (di atas alamat yang dituju).
f. Masukkan amplop ke dalam bus surat yang tersedia atau kamu juga dapat datang sendiri ke kantor pos. Serahkan surat kepada petugas dan bayar ongkos pengiriman berdasarkan berat surat dan kota tujuan.

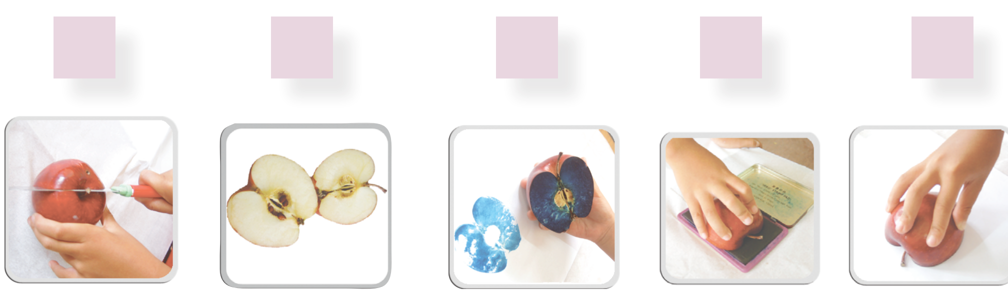


Ayo, Berlatih

1. Bacalah kalimat petunjuk berikut dan cocokkan dengan gambar. Tulislah urutan huruf yang tepat ke dalam kotak.

Pengalaman Membuat Cap

a. Cetak potongan buah apel pada kertas gambar dengan sedikit ditekan.
b. Angkat potongan buah apel tersebut secara perlahan-lahan.
c. Potonglah buah apel menjadi dua bagian yang sama. Hati-hati saat memotong apel. Jangan sampai tanganmu terkena pisau.
d. Lihat hasilnya, bagus, bukan?
e. Tekan potongan apel itu ke atas bantalan tinta.



Sumber: *Dokumentasi pribadi*

2. Praktikkanlah cara membuat cap tersebut dengan teman-temanmu. Ikuti petunjuk yang disusun tersebut.



Tugas untuk Kamu

Bacalah urutan petunjuk penggunaan peralatan elektronik yang ada di rumah kamu. Kemudian, jelaskanlah urutan penggunaan tersebut kepada kawan sebangkumu supaya dia memahami juga cara penggunaan alat tersebut.

B Mari, Menulis Surat

Setelah kegiatan menulis ini, kamu akan mampu menulis surat tentang pengalaman dan cita-citamu dengan gaya penceritaan yang menarik serta menggunakan EYD yang tepat (pemakaian tanda koma, tanda titik, dan penulisan huruf kapital untuk nama geografi).

Pada Pelajaran 4A, kamu telah mengenal petunjuk menulis surat pribadi, di antaranya bentuk, isi, serta bagian surat. Bahasa tidak harus resmi, tetapi tetap sopan dan jelas bergantung kepada siapa surat itu ditujukan.

Yuk, kita baca contoh pengalaman yang ditulis dalam surat pribadi berikut.

Tanjung Kait, 27 Januari 2005

Untuk sahabatku di mana pun berada

Salam persahabatan,

Oh ya, namaku Susi. Aku tinggal di Desa Karang Serang di daerah Tanjung Kait, Tangerang. Sebagian besar penduduk desa kami bekerja sebagai nelayan.

Waktu kerja nelayan tak menentu. Tak kenal hari Sabtu, Minggu, atau libur nasional sekalipun. Alam yang menjadi kalendernya! Kalau angin dan cuaca sedang bersahabat, para

nelayan bisa melaut setiap hari. Cuaca baik ini biasanya berlangsung pada bulan September sampai Desember.

Jika cuaca dan angin sedang buruk, biasanya terjadi pada bulan Januari sampai April, nelayan pun meliburkan diri. Begitu pula saat sedang bulan purnama. Air laut akan pasang sehingga tak menguntungkan nelayan untuk mencari ikan. Nelayan biasanya melaut pada malam hari. Mereka berangkat sejak pukul 4 atau 5 sore dan pulang ke daratan pukul 7 pagi.

Bapakku juga seorang nelayan. Ketika pergi melaut, Bapak membawa perbekalan dan peralatan melaut. Ada jala dan keramba. Tak lupa lampu petromaks, juga minyak tanah. Lampu petromaks, selain berfungsi sebagai penerangan, juga digunakan untuk menarik ikan agar berkumpul.

Oh ya, aku cerita sedikit tentang keramba. Keramba adalah alat penangkap ikan dari bambu. Di daerahku, keramba digunakan untuk menangkap keong. Di tengah keramba dipasang ikan asin sebagai umpan. Apabila keramba dicelupkan ke dalam laut, keong-keong akan merayap ke tepiannya. Rupanya keong-keong itu suka dengan ikan asin. Setelah keong-keong masuk keramba, hup! Mereka pun terjebak di dalamnya.

Wah...keong-keong itu kalau dijual harganya mahal, lo! Satu kilogram bisa laku Rp15.000,00.

Bapakku dan beberapa orang nelayan lainnya bersiap naik ke atas perahu. Perahu kayu itu bisa menampung 4 sampai 8 orang nelayan yang akan pergi melaut bersama-sama. Perahu itu milik tetangga kami. Bapak dan beberapa nelayan lainnya hanya menumpang.

Nah, sampai di sini dulu suratku, ya. Lain kali aku sambung cerita pengalamanku. Oh ya, aku tunggu cerita pengalaman teman-teman lainnya.

Selamat belajar.

Salam rindu,

Susi

Sumber: *Bobo*, Januari 2005



Ayo, Berlatih

1. Jawablah pertanyaan berikut.
   a. Tanggal berapakah surat itu ditulis?
   b. Di manakah surat itu ditulis?
   c. Siapakah yang menulis surat itu?
   d. Kepada siapakah surat itu ditujukan?
   e. Apa sajakah isi surat itu?
   f. Jelaskanlah bagian-bagian surat itu.
2. Tulislah sebuah surat yang berisi tentang cita-citamu. Kirimkanlah surat itu kepada temanmu yang tinggal di luar kota. Jangan lupa gunakan bahasa yang baik, benar, dan memerhatikan penggunaan ejaan (tanda titik, tanda koma, dan huruf kapital untuk nama geografi). Untuk lebih jelas, perhatikan paparan berikut.

Perhatikan kembali surat dari Susi itu. Dari surat itu, kamu akan mengenal tanda titik (.). Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh: Namaku Susi.
Bapak dan beberapa nelayan naik perahu.

Tanda titik dipakai juga untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Contoh: Satu kilogram keong dapat laku Rp15.000,00.

Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan kata sepeti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, atau *kasihan* dari kata lain yang terdapat dalam kalimat.

Contoh: Oh ya, namaku Susi.
Wah, keong-keong itu kalau dijual harganya mahal!

Selain itu, kamu dapat mengenal pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Contoh: Aku tinggal di Desa Tanjung Kait.



Tugas untuk Kamu

Bacalah surat dari Susi itu. Kemudian, cermatilah pemakaian tanda titik (.), tanda koma (,), dan huruf kapital yang lain. Kalau ada kesulitan, carilah buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (EYD) di perpustakaan sekolahmu. Kamu dapat memeriksa penggunaan ejaan berdasarkan buku tersebut.

Inti Pelajaran Ini

Membaca petunjuk untuk melakukan sesuatu penting dipahami karena berkaitan dengan benda yang ada di kehidupan kita. Misalnya, petunjuk menggunakan alat elektronik. Dalam kegiatan ini, kita harus membaca petunjuk secara berurutan.

Menulis surat pribadi juga penting dipelajari karena suatu saat kita perlu menulis surat. Hal penting dalam kegiatan ini, kita harus tahu cara menulisnya.

Manfaat Pelajaran Ini

Apakah yang kamu rasakan setelah mempelajari kegiatan berbahasa (membaca dan menulis)? Pengalaman apakah yang berhubungan dengan dua kegiatan itu? Jika ada manfaat dari kegiatan berbahasa itu, ungkapkanlah di hadapan kawanmu agar mereka terpacu untuk lebih giat lagi belajar berbahasa.

Selain itu, kamu dapat pula menuliskan pengalaman belajar pada bagian ini untuk didokumentasikan di buku harianmu.



Pelajaran

5

Lingkungan Sekitarku

Belajar bukan hanya di kelas, bukan? Belajar juga dapat dilakukan di lingkungan sekitar. Sumber pelajaran dari lingkungan sekitar sangat berguna bagimu.

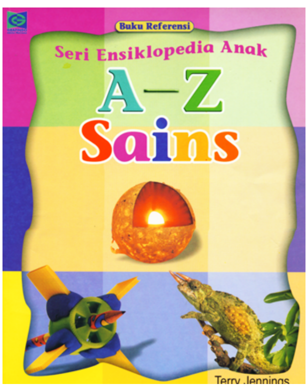
Belajar Apa di Pelajaran 5?

Mengidentifikasi kata sulit melalui kegiatan membaca memindai → Melengkapi teks rumpang melalui kegiatan menulis

Alokasi waktu untuk Pelajaran 5 = 25 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Menemukan Makna dan Informasi

Setelah kegiatan membaca memindai ini, kamu akan mampu mengidentifikasi kata sulit dalam bacaan. Selain itu, kamu akan mampu membaca ensiklopedia sesuai dengan langkah-langkah yang tepat untuk mencari arti kata. Dengan demikian, kamu akan mampu membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit.



Sumber: Terry Jennings, Grafindo Media Pratama, 2007

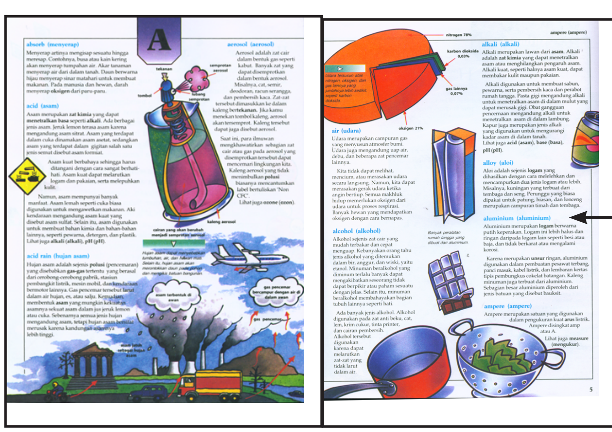
Gambar 5.1

Contoh buku ensiklopedia.

Ketika akan mencari informasi, baik dari kamus maupun ensiklopedia, kamu harus menggunakan cara membaca memindai atau membaca sekilas. Cara membaca tersebut dapat diterapkan pada hal-hal pokok dari bacaan itu, seperti judul dan isi bacaan. Jika membaca halaman-halaman yang disusun secara alfabetis (abjad), kamu cukup mengamati terlebih dahulu huruf-huruf awal dari istilah, nama, atau kata yang hendak dicari atau dibaca. Setelah itu, membaca secara saksama uraiannya.

Dalam kehidupan di sekitarmu, tentu ada banyak nama benda. Ketika ingin tahu penjelasan tentang benda itu, kamu dapat menggunakan ensiklopedia. Penjelasan tentang alumunium, misalnya, dapat kamu cari pada bagian awal huruf ”A”.

Perhatikan bagian ensiklopedia berabjad ”A” berikut.



Informasi yang kamu butuhkan.

Sumber: Terry Jennings, Grafindo Media Pratama, 2007



Ayo, Berlatih

1. Temukanlah informasi tentang benda yang ada di sekitar yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Benda-benda itu, di antaranya:
   a. radio
   b. televisi
   c. telepon seluler
   d. sepeda
   e. motor



Sumber: *Dokumentasi pribadi*

2. Gunakanlah ensiklopedia untuk menemukan informasi tentang benda itu.
3. Jika sudah menemukan informasi tersebut, ungkapkanlah di depan kelas dengan menggunakan kata-katamu sendiri.



Tugas untuk Kamu

1. Carilah arti kata yang dianggap sulit. Misalnya, kata-kata berikut.

a.	buku	e.	modernisasi
b.	informasi	f.	perpustakaan
c.	komunikasi	g.	pesawat udara
d.	komputer	h.	robot

2. Gunakanlah kamus untuk memudahkan mencari arti kata tersebut. Kemudian, buatlah contoh kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut.

B Mari, Melengkapi Bagian Cerita yang Hilang

Setelah kegiatan menulis ini, kamu akan mampu melengkapi bagian awal, tengah, atau akhir cerita yang hilang sehingga cerita itu menjadi utuh.

Tahukah Kamu?

Kegiatan membaca teks rumpang berguna untuk melatih kemampuan dan keterampilan membaca.

Kegiatan membaca atau mendengarkan cerita memang menyenangkan, bukan? Akan tetapi, cerita itu tentu harus disusun secara utuh. Keutuhan cerita membantu kamu memahami isi cerita tersebut.

Untuk meningkatkan kemahiranmu menulis cerita, kamu harus berlatih menyusun cerita yang belum lengkap. Tentu saja kamu harus dapat membayangkan (berkhayal) agar cerita dapat tersusun sesuai dengan keinginan atau khayalanmu.

Ayo, Berlatih

1. Perhatikan gambar berikut agar kamu mudah berimajinasi (berkhayal) dan menjawab pertanyaannya. Jawaban kamu dapat beragam.



Pagi-pagi, para pedagang pergi ... pasar. Barang-barang ... agar kelihatan rapi. Beberapa saat kemudian, para ... datang. Pembeli dan pedagang menyetujui .... Pembeli menerima ... dan pedagang menerima .... Keduanya merasa ....

2. Lengkapi cerita berikut dengan kata-kata yang tersedia (sebuah kata boleh digunakan beberapa kali).

dari	kiri	pada	menyeberang
di	dengan	ke	tertabrak
aman	selamat	aman	berhati-hati

Suatu hari, Adi diajak temannya pergi ... pasar. Mereka berjalan kaki ... sebelah .... Pada saat mereka ..., ... arah kiri ada sebuah motor melaju ... kencang. Mereka berlari ... belakang. Mereka melihat ... kiri dan ... kanan. Setelah ..., barulah mereka ....

”Untung kita ... , Adi! Jika tidak, kita pasti ...,” kata teman Adi.

”Betul, teman. Siapa yang hati-hati akan ....”

3. Tulis kembali cerita tersebut, kemudian bacakanlah di depan kelas. Gunakanlah khayalan dan kata-katamu sendiri. Mintalah tanggapan dari teman-temanmu atas cerita yang dibacakan tadi.

Inti Pelajaran Ini

Membaca memindai atau membaca sekilas ialah cara membaca yang ditentukan tujuannya. Untuk menemukan penjelasan dari ensiklopedia, kamu harus tahu cara membacanya agar cepat menemukan informasi yang kamu butuhkan.

Membaca teks merupakan kegiatan melatih keterampilan atau kemampuan membaca siswa. Dalam kegiatan ini, kamu mengenal lebih banyak jenis kata.

Manfaat Pelajaran Ini

Membaca atau menuliskah kegiatan yang paling kamu pahami? Jika salah satu kegiatan membuatmu terdorong untuk giat belajar bahasa, ungkapkanlah pengalaman belajarmu agar kawanmu terdorong untuk belajar lebih serius lagi. Jika masih ada kesulitan, kamu dapat meminta bantuan orang lain.



Evaluasi Semester 1

A. Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat. Kerjakanlah di buku tulismu.

1. Penulisan singkatan yang benar adalah ....
   a. S.M.P
   b. S-M-P
   c. SMP
   d. ”SMP”
2. Penulisan huruf kapital yang tidak tepat ialah ....
   a. Kami berlibur ke Pulau Bali.
   b. Kapal laut itu dibuat di amerika.
   c. Guru berkumpul di aula Departemen Pendidikan Nasional.
   d. Olahragawan Indonesia terpilih mewakili Asia.
3. Untuk menjelaskan sebuah tempat, kamu perlu membuat ....
   a. garis
   b. denah
   c. lingkaran
   d. tanda lalu lintas
4. Penulisan singkatan nama orang dan gelar yang benar berikut ini adalah ....
   a. Sigit Rais, Sarjana Hukum
   b. Sigit Rais, SH
   c. Sigit Rais, S.H.
   d. Sigit Rais, SH.
5. Kegiatan mengarang membawa berkah, itulah yang dirasakan Dian Hartati yang sejak kecil menekuni puisi. Berkat prestasinya dalam dunia puisi, gadis asal Bandung ini menjuarai lomba mengarang puisi di Jakarta.
   Gagasan utama paragraf itu adalah ....
   a. Dian Hartati menjuarai lomba mengarang puisi di Jakarta.
   b. Dian Hartati penulis puisi asal Bandung.
   c. Prestasi Dian Hartati dalam mengarang puisi.
   d. Kegiatan mengarang membawa berkah.
6. Sinta tersenyum bangga saat namanya disebut juri sebagai pemenang lomba merangkai bunga. Dia tidak menyangka dapat terpilih sebagai pemenang. Pada awalnya Sinta merasa tidak percaya diri sebab pesaingnya berjumlah dua puluh lima orang. Akan tetapi, dia tetap maju terus dan tampil dengan senyum kemenangan.

Kesimpulan isi paragraf tersebut adalah ....

a. Keberhasilan Sinta saat menjadi pemenang lomba merangkai bunga.
b. Ketiadaan semangat dalam diri Sinta.
c. Perkiraan Sinta terhadap hasil lomba.
d. Kehadiran orang lain menantang semangat Sinta.

7. ”Maaf, Pak Pos, nama ini tidak ada di kelas kami,” kata Andi. Pak Pos pun pergi dan berkata, ”Terima kasih, Nak.”

   Pokok pikiran kutipan percakapan tersebut adalah ....

   a. kabar dari teman
   b. Pak Pos tersesat
   c. salah tebak
   d. salah alamat

8. (1) Aneka jenis makhluk hidup di laut menjadi sumber keuntungan para nelayan.
   (2) Hal ini dapat dilihat dari berbagai isi kandungan laut yang telah atau belum dimanfaatkan.
   (3) Laut adalah sumber utama kehidupan yang sangat penting.
   (4) Berbagai jenis mineral terdapat di laut.

   Paragraf yang tepat dari kalimat acak tersebut ialah ....

   a. (4)-(3)-(2)-(1)
   b. (1)-(2)-(3)-(4)
   c. (3)-(4)-(2)-(1)
   d. (3)-(2)-(1)-(4)

9. Contoh yang kurang tepat untuk kalimat penutup surat pribadi adalah ....

   a. Kiranya surat dariku dicukupkan sampai di sini dulu lain waktu disambung lagi.
   b. Sampai di sini dulu, ya Bang. Doakan saya agar cepat sembuh.
   c. Sudah dulu ya surat dariku! Kutunggu balasannya!
   d. Semoga sebelum ujian akhir, saya dapat bertemu dulu.

10. Teteskan dua kali pada mata yang sakit. Kedip-kedipkan mata agar tetesan obat cepat menyebar sehingga mempercepat penyembuhan. Gunakanlah obat tetes tersebut pagi hari dan menjelang tidur malam.

    Penjelasan tersebut merupakan urutan petunjuk pemakaian ....

    a. obat tetes mata
    b. obat oles mata
    c. obat nyeri kepala
    d. obat sakit kulit

11. Kujang adalah senjata tradisional Jawa Barat. Senjata ini bermakna agar orang senantiasa dapat menjaga diri atau selalu waspada.



Pertanyaan yang tepat sesuai dengan kutipan salah satu bagian simbol tersebut adalah ....

a. Mengapa harus ada simbol kujang tersebut?
b. Di manakah letak simbol kujang itu?
c. Apakah arti simbol kujang tersebut?
c. Kapan simbol kujang digunakan?

12. Penulisan tempat dan tanggal surat yang tepat adalah ....
    a. Bandung: 15 Mei 2007
    b. Bandung-15 Mei 2007
    c. Bandung; 15 Mei 2007
    d. Bandung, 15 Mei 2007
13. Penulisan percakapan yang benar ialah ....
    a. Farika : Fit! Apa hobimu?
       Fitri : Hobiku membaca buku.
    b. Amin : ”Di! Di mana kau?”
       Adi : ”Aku ada di kelas.”
    c. Farika = Fit! Apa hobimu?
       Fitri = Hobiku membaca buku.
    d. ”Amin” :”Di! Dimana kamu?”
       ”Adi” : ”Aku ada di kelas.”
14. Para pengemudi bus mengeluh karena jalanan macet.
    Persamaan kata pengemudi bus adalah ....
    a. pilot
    b. kusir
    d. sopir
    c. masinis
15. Penulisan kata *di* yang bukan merupakan kata depan adalah ....
    a. di sekolah
    b. di kota
    c. di aduk
    d. di rumah
16. Pekerjaan seperti pada gambar berikut disebut ....

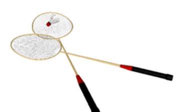


Sumber: *Travel Club*, Edisi 81, 1995

    a. pilot
    b. kusir
    c. masinis
    d. sopir
17. Sinta dan Santi .... bunga dalam vas itu.
    Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik pada kalimat tersebut adalah ....

a. memupuk
b. menenun
c. merangkai
d. mencatat

18. Tukang besi itu sedang mengelas besi.
Jika arti kata *mengelas* itu 'menyambung', sumber yang kamu gunakan untuk menemukan arti kata tersebut ialah ....
a. koran
b. kamus
c. daftar isi
d. urutan kata

19. Atlet olahraga .... 
Indonesia menjuarai perlombaan.
Maksud gambar tersebut ialah ....
a. tenis
b. voli
c. bulutangkis
d. renang

20. Prestasi Yudi dan kawan-kawannya membanggakan sekolah mereka.
Arti kata *prestasi* ialah ....
a. hasil yang dimiliki
b. hasil yang membanggakan
c. hasil yang diperoleh
d. hasil yang diduga

B. Ayo, bacalah cerita berikut dengan saksama.

Kak Zulfa dan Raihan ingin tahu cara membuat kompos. Dia pernah membaca artikel tentang kompos di majalah anak-anak. Namun, mereka kurang memahami penjelasan tersebut. Mereka bertanya kepada Ayah.

Di depan Kak Zulfa dan Raihan, ayah menjelaskan persiapan mengolah sampah.

"Sampah dapur berupa potongan sayuran, kulit buah-buahan, buangan bumbu dapur, seperti kulit bawang, daun bawang, dan lainnya kita pisahkan dari sampah, seperti sisa obat-obatan, baterai bekas, plastik, dan botol bekas air mineral," jelas Ayah.

"Siapkan wadah plastik atau ember yang sudah tidak terpakai, lalu lubangi bagian bawahnya dengan paku. Siapkan pula air secukupnya, pasir, tanah, dan kapur yang bisa dibeli di toko tanaman atau toko pertanian."

"Yah, apa benar kotoran hewan bisa digunakan untuk bahan campuran?" tanya Zulfa.



Sumber: *Orbit*, 2003

Mendengar kotoran hewan, Raihan bergidik sambil berteriak, "Hih!"

"Betul, Zulfa. Kebetulan Ayah tadi main ke kandang ayam Pak Ilham, sekalian saja minta kotoran ayam itu untuk bahan pupuk kompos."

"Yuk, kita mulai sekarang!" kata Ayah.

Dengan dibantu Raihan, Ayah menuangkan pasir kira-kira 1 cm ke dalam wadah plastik yang sudah dilubangi bagian bawahnya. Zulfa memasukkan sampah dapur ke wadah itu kira-kira tingginya 1 cm juga. Setelah itu, ayah menambah lapisan dengan kotoran ayam. "Jika tidak ada kotoran hewan, ya tidak apa-apa," tambah ayah saat memasukkan lapisan terakhir berupa tanah setinggi 1 s.d. 2 cm.

"Kalau sampah belum habis, lakukan kembali pelapisan seperti pada tahap pertama sampai semua sampah habis," lanjut ayah lagi.

"Wah, mudah sekali ya!" seru ibu senang.

"Raihannn! Anak Ibu jadi tahu cara membuat pupuk," teriak Raihan sambil menepuk-nepuk dada. Bajunya tampak kotor.

"Yah, mengapa kotoran hewan tidak boleh digunakan? Lalu, mengapa harus memakai kapur? Kapan kita tahu sampah ini sudah menjadi kompos atau belum?" tanya Raihan bertubi-tubi.

"Duh, adik Kakak ini memang cerewet!" komentar Kak Zulfa.

"Kotoran hewan memang bagus untuk kompos sebab mengandung zat dan unsur yang dapat menyuburkan tanaman. Namun, sampah dapur juga dapat digunakan. Setelah mengalami proses pelapukan dengan tanah, akan dihasilkan zat dan unsur yang dapat menyuburkan tanah juga," jelas Ayah.

"Kapur dibutuhkan untuk membantu proses pelapukan sampah. Jika memakai kapur, lama pengomposan kira-kira 2,5 bulan. Akan tetapi, tidak memakai kapur pun tidak masalah, hanya proses pelapukannya dapat lebih lama. Kalau sudah menjadi kompos, tinggi tumpukan ini akan turun sampai 1/3-nya saja. Warnanya hitam."



Sumber: *Orbit*, 2003

"Yah, kalau pada saat proses pelapukan itu masih menimbulkan bau, apa yang harus dilakukan?" tanya Zulfa.

"Kita harus segera mengaduk-aduk atau mengulangi lagi proses penambahan sampah, tanah, dan kapur. Selain itu, proses pelapukan 'ramuan' kompos itu juga menimbulkan hawa panas," jawab Ayah.

"Ya, karena sudah selesai membuat pupuk kompos, sekarang kita membersihkan diri. Lalu, kita tunggu hasilnya!" kata Ayah.

Sumber: *Kumpulan Cerita Sains untuk Anak, Koin Ajaib*, Edi Warsidi, DAR! Mizan, 2007

C. Ayo menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.

1. Siapakah yang ingin tahu cara membuat kompos?
2. Siapakah yang menjelaskan cara membuat kompos?
3. Buatlah judul yang tepat untuk bacaan itu.
4. Apakah bahan-bahan untuk membuat kompos?
5. Urutkanlah cara membuat kompos. Gunakanlah kalimatmu sendiri.

D. Ayo, menyusun kata.

1. Perhatikanlah dengan teliti gambar berikut.



2. Dalam gambar tersebut, tampak suasana akrab dan menyenangkan. Kalau kamu teliti dan cermati, sebetulnya ada sebuah pesan atau kalimat dalam gambar tersebut. Pesan atau kalimat apa yang terdapat dalam gambar tersebut? Untuk mengetahui pesan tersebut, ikutilah urutan nomor pada gambar tersebut. Tulislah pesan itu di buku tulismu.

E. Ayo, memilih jawaban.

Berilah tanda centang (√) jika penulisan kalimat berikut ini benar dan berilah tanda silang (x) jika penulisan kalimat berikut ini salah.

a. Adik dan kakak tinggal di jakarta. ☐

b. Paman berkata, ”Rajinlah belajar.” ☐

c. Kapal air itu berlabuh di selat sunda.

d. Negara Indonesia termasuk Asia.

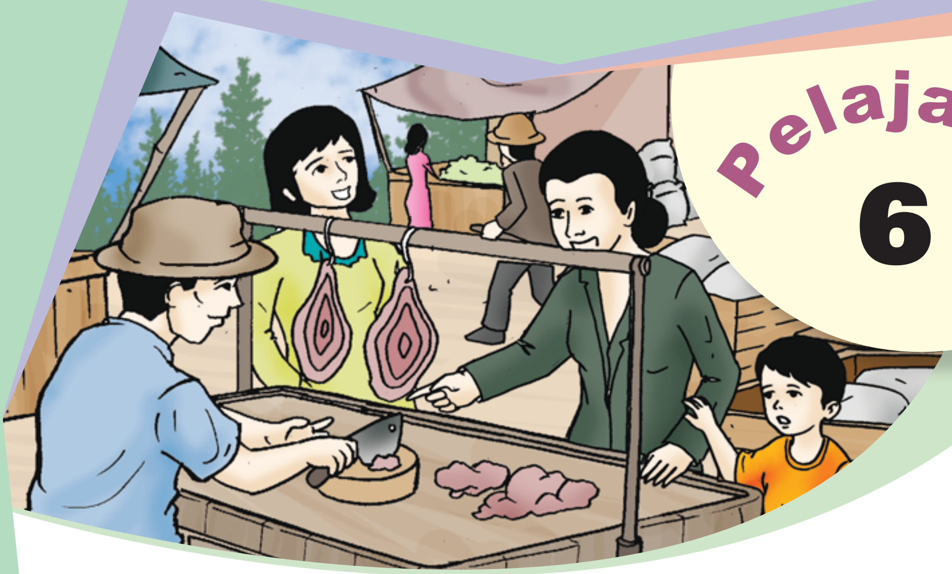
e. Andi siswa S.M.P.

f. Acara lomba di resmikan Bapak Kepala Sekolah.

g. Rumah Lala menghadap ke timur.

i.  arti gambar ini dilarang merokok.

j. Agar tidak tersesat di jalan, Rudi membawa peta.



Pelajaran 6

Peristiwa di Sekitarku

Tidak ada satu pun peristiwa yang terjadi berlalu begitu saja. Peristiwa itu tetap menjadi bahan renungan untuk dipahami agar kamu lebih baik lagi dalam mencari ilmu pada masa yang akan datang.

Belajar Apa di Pelajaran 6?

Menemukan kegiatan melalui membaca → Menentukan tema pokok, menyusun kerangka karangan melalui kegiatan menulis

Alokasi waktu untuk Pelajaran 6 = 20 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Menemukan Kalimat Utama

Setelah kegiatan membaca intensif ini, kamu akan mampu menemukan pikiran pokok, berlatih menjawab pertanyaan, dan menjelaskan isi teks dengan kalimat yang runtut.

Pada Semester 1, kegiatan membaca sudah pernah kamu lakukan. Dalam kegiatan membaca ini, kamu dapat menemukan kalimat utama atau pikiran pokok. Pikiran pokok merupakan masalah utama atau topik utama yang dibahas dalam suatu bacaan. Pikiran pokok suatu bacaan tecermin dari gagasan utama pada setiap paragraf. Gagasan utama dari paragraf dapat diketahui dari kalimat utama dan didukung oleh kalimat penjelas. Biasanya, kalimat utama muncul pada awal, tengah, atau akhir paragraf.

Bacalah bacaan berikut dengan cermat.

Jangan Jajan Sembarangan

Teman-teman, pernahkah kamu mendengar pepatah yang mengatakan *ada gula ada semut*? Pepatah itu kira-kira bermakna jika ada sesuatu yang menarik, orang akan datang. Pepatah ini mungkin dapat diterapkan juga pada kebiasaan kita jajan di pinggir jalanan. Jika ada pedagang di sekolah, akan terlihat kerumunan teman-teman kita, baik sebelum masuk sekolah maupun setelah pulang dari sekolah. Bahkan, ada siswa yang baru datang ke sekolah langsung mendatangi pedagang itu tanpa menyimpan dahulu peralatan sekolahnya. Jadi, kalau tidak ikut berkerumun untuk jajan di pinggir jalan, ada perasaan kurang pada diri teman-teman.

Di rumah, ibu sudah bersusah payah menyediakan makanan untuk teman-teman, tetapi teman-teman tidak memakannya dengan alasan takut terlambat tiba di sekolah. Setelah tiba di sekolah, teman-teman tidak masuk kelas, tetapi jajan dahulu di pinggir jalan.

Sebenarnya, jajan di pinggir jalan itu boleh-boleh saja, tetapi kita harus hati-hati. Kebersihan di

tempat itu belum tentu terjamin. Kita harus memperhatikan kebersihan cara pembuatan, penyajian, tempat berjualan, maupun kebersihan dari pedagangnya sendiri.

Kebersihan cara pembuatannya antara lain dengan memperhatikan bahan-bahan dan air yang digunakan untuk membuat makanan atau minuman. Misalnya, untuk membuat minuman berupa sirop atau es. Kita harus memerhatikan apakah air yang digunakan pedagang untuk membuat sirop atau es adalah air matang atau bukan. Kalau yang digunakannya air matang dan bersih tidak jadi masalah. Akan tetapi, bagaimana kalau air yang dipakainya itu tidak dimasak sampai matang atau bahkan tidak dijerang dahulu? Teman-teman pasti tidak tahu sebab teman-teman langsung saja membeli sirop itu tanpa pernah menanyakannya kepada pedagang tersebut. Tentu saja ini berbahaya karena dapat membuat teman-teman sakit.

Cara penyajian yang dimaksud adalah jajanan yang dijual di pinggir jalan itu ditutup atau tidak. Jangan-jangan jajanan tersebut tidak ditutup sehingga mengundang lalat-lalat yang membawa bibit penyakit untuk hinggap pada jajanan tersebut. Selain itu, debu-debu yang berasal dari kendaraan-kendaraan yang lewat juga dapat menempel pada jajanan tersebut. Hal ini tentu saja dapat berbahaya sebab lalat atau debu yang menempel pada jajanan itu bisa mengakibatkan penyakit diare.

Selain itu, kebersihan pedagang juga harus diperhatikan. Misalnya, apakah kuku-kuku jari tangannya kotor atau tidak. Kuku-kuku jari pedagang yang kotor dapat menjadi sumber penyakit. Ketika membeli jajanan di pinggir jalan, kita perlu juga melihat tempat pedagang itu berjualan. Kadang-kadang pedagang itu berjualan di dekat selokan-selokan kotor yang airnya tidak mengalir. Pada tempat kotor-kotor seperti itu, lalat suka bersarang. Makanan yang dihinggapi lalat tidak baik untuk dikonsumsi.



Sumber: *Pikiran Rakyat*, 2006

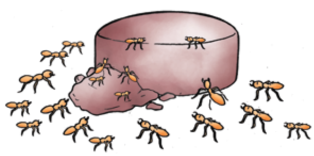
Teman-teman juga jangan terlalu tergiur oleh jajanan yang memiliki warna-warna mencolok, misalnya mangga yang berwarna kuning, kerupuk yang berwarna merah dan hijau, atau arumanis yang berwarna

jingga. Memang kalau kita lihat, jajanan dengan warna-warna seperti itu sangat mengundang selera kita untuk mencicipinya. Akan tetapi, kita harus dapat sedikit menahan keinginan tersebut. Mungkin saja takaran zat pewarna yang digunakan untuk mewarnai jajanan tersebut tidak sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah. Pewarna itu bahkan mungkin tidak boleh digunakan untuk mewarnai makanan, tetapi pedagang tersebut tidak mengetahuinya. Tentu saja hal ini dapat membahayakan kesehatan kita.

Namun, tidak semua jajanan yang dijual di pinggir jalan itu dapat membahayakan kesehatan kita seperti yang telah diceritakan tadi. Ada juga pedagang yang sangat memerhatikan dan menjaga kebersihan dagangannya.

Nah, teman-teman, itulah sedikit informasi mengenai jajan di pinggir jalan. Mudahan-mudahan informasi ini dapat berguna. Hal yang terpenting, teman-teman berhati-hati jika akan membeli jajanan di pinggir jalan itu.

Sumber: Oyeng, *Pikiran Rakyat*, 10 November 2006



Teman-teman, pernahkah kamu mendengar pepatah yang mengatakan *ada gula ada semut*? Pepatah itu kira-kira bermakna jika ada sesuatu yang menarik, orang akan datang. Pepatah ini mungkin dapat diterapkan juga pada kebiasaan kita jajan di pinggir jalanan. Jika ada pedagang di sekolah, akan terlihat kerumunan teman-teman kita, baik sebelum masuk sekolah maupun setelah pulang dari sekolah, bahkan ada yang baru datang ke sekolah langsung mendatangi pedagang itu tanpa menyimpan dahulu peralatan sekolahnya. Jadi, kalau tidak ikut berkerumun untuk jajan di pinggir jalan, ada perasaan kurang pada diri teman-teman.

Kalimat utama paragraf pertama adalah *jika ada pedagang di sekolah, akan terlihat kerumunan teman-teman kita*.

Untuk menguji kemahiranmu, kerjakanlah latihan berikut.



Ayo, Berlatih

1. Bacalah kembali bacaan berjudul ”Jangan Jajan Sembarangan”.
2. Catatlah di buku tulismu kalimat utama paragraf 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9.



Ayo, Berlatih

1. Apakah arti pepatah ada gula ada semut?
2. Mengapa orang tidak boleh jajan sembarang?
3. Sebelum jajan di pinggir jalan, hal apakah yang harus diperhatikan?
4. Apakah ciri pedagang yang baik dalam bacaan itu?
5. Apakah pesan penulis dalam bacaan itu?



Ayo, Berlatih

Gabungkanlah pokok-pokok pikiran yang sudah kamu buat. Dari kegiatan ini, kamu dapat menyusun ringkasan. Susunlah ringkasan bacaan ”Jangan Jajan Sembarangan” dengan kalimat yang baik dan saling berhubungan. Tukarkanlah ringkasanmu dengan teman sebangkumu untuk saling membandingkan.



Ayo, Berlatih

Jelaskanlah isi teks bacaan tersebut di hadapan anggota kelompok belajarmu. Ungkapkanlah dengan kata-katamu sendiri. Gunakanlah ringkasanmu sebagai panduan.

B Mari, Menyusun Karangan tentang Berbagai Topik Sederhana

Setelah kegiatan menulis ini, kamu akan mampu menentukan tema atau topik karangan, menentukan gagasan pokok karangan, menyusun kerangka karangan, dan berlatih menulis karangan dengan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca dapat ikut membayangkan isi dan perasaan penulis.

Pada kegiatan membaca, kamu pernah mencoba menulis karangan, bukan? Kalau dilakukan dengan baik, kegiatan mengarang itu sangat menyenangkan sebab setiap peristiwa yang terjadi di sekitarmu dapat dijadikan bahan menulis karangan.

Ketika akan menulis karangan, kamu harus menentukan temanya terlebih dahulu sebab tema merupakan topik atau pokok pembicaraan. Dari topik pembicaraan ini, tujuan atau harapanmu dalam menulis mudah tercapai.

Contoh topik sederhana yang ditulis teman kita berikut mudah-mudahan akan membuatmu bersemangat membuat karangan. Perhatikanlah baik-baik.

Aku Telah Sadar

Beberapa bulan yang lalu, aku selalu memaksa Ibu untuk memenuhi segala permintaanku. Pokoknya aku tidak mau ketinggalan dengan teman-temanku. Kalau teman-temanku memakai sepatu baru, aku juga merengek minta dibelikan sepatu. Keinginanku bermacam-macam. Akan tetapi, Ibu selalu menjawab, "Ibu belum punya uang."



Aku kesal, jengkel, dan bosan dengan jawaban Ibu yang itu-itu terus. Aku menangis keras-keras dan sampai tidak mau makan.

Suatu hari, aku minta sesuatu lagi kepada Ibu. "Ibu tidak punya uang," jawab Ibu dengan wajah murung.

Namun, aku tidak mau tahu. Aku mengobrak-abrik pakaian di lemari sambil menangis.

Ibu diam saja, lalu masuk kamar. Setelah kutengok, ternyata Ibu sedang menelungkup di ranjang sambil menangis tersedu-sedu. Aku kasihan melihat Ibu menangis sebab tidak dapat memenuhi keinginanku.

Kini, aku sadar betapa sulitnya orang tua mencari uang untuk anak-anaknya.

Pengalaman Hetty Sulistyowati

Sumber: *Bobo*, 2 Mei 2001

Dalam karangan tersebut, penulis menggunakan gaya penceritaan yang menarik (tokoh aku) sehingga pembaca dapat ikut membayangkan isi dan perasaan penulis. Selain itu, penulis juga memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain.).

Langkah-langkah yang dapat kamu tempuh dalam menyusun karangan adalah sebagai berikut.

a. Menentukan Topik Karangan

Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan.

b. Merumuskan Tema

Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.

c. Menyusun Kerangka Karangan

Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

d. Mengembangkan Kerangka Karangan

Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap. Pengembangan biasanya memerlukan sejumlah bukti yang mendukung gagasan menulis.



Ayo, Berlatih

Baca lagi cerita pengalaman "Aku Telah Sadar". Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

1. Menurutmu, apa topik atau tema cerita pengalaman tersebut?
2. Adakah hal yang menurutmu menarik dari cerita pengalaman tersebut? Jika ada, tuliskanlah hal yang menurutmu menarik dari cerita pengalaman tersebut.



Ayo, Berlatih

1. Susunlah sebuah karangan berdasarkan pengalamanmu sendiri.
2. Kembangkanlah pengalamanmu itu dalam bentuk cerita dengan memerhatikan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca terkesan dengan karanganmu.
3. Setelah karanganmu tersusun dengan rapi, ungkapkanlah di depan teman-temanmu. Lakukanlah kegiatan ini secara bergantian dengan temanmu untuk saling membandingkan cerita.



Ayo, Berlatih

1. Susunlah kalimat berikut menjadi paragraf yang baik. Kerjakan di buku tulismu.
   a. Made membuang kulit pisang itu sembarangan.
   b. Di belakang Made terlihat Ucok sedang berjalan.
   c. Pada suatu hari Made, memakan pisang.
   d. Ucok tidak tahu kalau ada kulit pisang di jalan.
   e. Tanpa sengaja, Ucok menginjak kulit pisang itu.
   f. Made cepat-cepat menolong Ucok.
   g. Akhirnya, Ucok pun terjatuh.
   h. Made pun tidak lupa meminta maaf kepada Ucok.
2. Mintalah kawanmu untuk mengomentari pekerjaanmu itu.

Inti Pelajaran Ini

Memahami pikiran pokok dan penggunaan tanda baca yang tepat dapat bermanfaat ketika kita ingin mengetahui isi sebuah bacaan. Pada saat menulis, pemakaian tanda baca serta kalimat yang efektif dapat menjadikan seseorang lancar dalam mengembangkan gagasan. Dengan demikian, menulis menjadi lebih mudah jika dilalui dengan perjalanan membaca yang banyak.

Manfaat Pelajaran Ini

Apakah kamu tertarik membuat karangan berdasarkan pengalamanmu sendiri? Hal yang membuatmu tertarik boleh kamu ungkapkan dalam bentuk tulisan, sedangkan hal yang belum kamu pahami dapat kamu tanyakan kepada kakak, saudara, atau orangtuamu.

Selain itu, kamu juga dapat mencari informasi tentang cara membuat karangan melalui majalah, surat kabar, dan buku. Salah satu buku yang menjelaskan cara membuat karangan adalah buku yang berjudul *Dunia Karang-Mengarang* karya The Lian Gie, Yogyakarta, Liberty Press, 1997.



Pelajaran 7

Pentingnya Menjaga Persahabatan

”Punya teman seribu terasa kurang, punya musuh satu terasa banyak.” Inilah ungkapan yang perlu kamu jaga dalam persahabatan.

Belajar Apa di Pelajaran 7?

Membuat pantun dan mengenal ciri pantun melalui kegiatan menulis → Membaca pantun dengan lafal dan intonasi yang jelas

Alokasi waktu untuk Pelajaran 7 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Membuat Pantun

Setelah kegiatan menulis ini, kamu akan mampu membuat pantun sederhana sesuai dengan syarat-syarat pantun, kemudian membacakan pantun yang telah dibuat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Tahukah Kamu?

Selain pantun, puisi lama terdiri atas karmina, syair, gurindam, seloka, dan talibun. Puisi lama terkait jumlah bait dan baris.

Apakah kamu mempunyai pengalaman dalam persahabatan? Pengalaman tersebut dapat kamu ungkapkan dalam bentuk pantun, misalnya pantun nasihat. Perhatikan contoh pantun berikut.

Kalau ada kembang yang baru
Bunga kenanga dikupas jangan
Kalau ada sahabat baru
Sahabat lama ditinggalkan jangan

Pantun memiliki kekhasan bahasa. Salah satu keindahan bahasa pantun ditandai oleh rima (persamaan bunyi) a-b-a-b. Dalam satu bait pantun, terdapat dua baris pertama yang disebut bagian sampiran dan dua baris kedua yang disebut bagian isi.

Kalau ada kembang yang bar*u*] sampiran
Bunga kenanga dikupas janga*n*]
Kalau ada sahabat bar*u*] isi
Sahabat lama ditinggalkan janga*n*]



Ayo, Berlatih

1. Buatlah sebuah pantun dengan memerhatikan ciri-cirinya.
2. Bacakanlah pantun yang berhasil kamu buat dengan pengucapan yang jelas di hadapan teman-temanmu.
3. Bahaslah hal-hal yang belum kamu pahami dengan kawanmu setelah pantun dibacakan.



Ayo, Berlatih

1. Bacalah kembali pantun berikut.

Kalau ada kembang yang baru
Bunga kenanga dikupas jangan
Kalau ada sahabat baru
Sahabat lama ditinggalkan jangan

2. Bagaimana menurutmu isi pantun tersebut? Apakah pesan yang disampaikan dalam pantun itu?



Tugas untuk Kamu

Carilah di perpustakaan sekolahmu koleksi buku sastra yang memuat tentang pantun. Diskusikanlah pantun tersebut untuk menentukan jenisnya. Jika sudah menemukan berbagai jenis pantun, persiapkanlah untuk dibacakan.

B Mari, Membaca Pantun

Setelah kegiatan membaca ini, kamu akan mampu membaca pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat, menjelaskan isi pantun, dan menyimpulkan ciri-ciri pantun.

Pada kegiatan membuat pantun, kamu sudah mengenal ciri-ciri pantun dan membacakannya. Sekarang, semua jenis pantun itu akan dibacakan secara berbalasan.

Bacalah pantun berikut.

Pantun bersuka cita
Dibawa itik pulang petang
Dapat di rumput bilang-bilang
Melihat ibu sudah datang
Hati cemas jadi hilang

Pantun jenaka
Di sini kosong di sana kosong
Tak ada batang tembakau
Bukan saya berkata bohong
Ada katak memikul kerbau

Pantun teka-teki
Kalau puan, puan cerana
Ambil gelas di dalam peti
Kalau tuan bijak laksana
Binatang apa tanduk di kaki



Pantun nasihat
Ke mana kancil akan dikejar
Ke dalam pasar cobalah cari
Ketika kecil rajin belajar
Sesudah besar senanglah nanti

Pantun agama
Asam kandis asam gelugur
Kedua masam siang riang
Menangis mayat di dalam kubur
Teringat badan tidak sembahyang

Tahukah Kamu?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran membaca pantun adalah kamu dapat memperoleh suatu keindahan yang bersumber dari bahasa atau keindahan yang bersumber dari bacaan. Unsur irama, intonasi, ketepatan ucapan untuk kalimat tanya, kalimat berita, atau kalimat seru akan berpengaruh terhadap keberhasilan membaca pantun.



Ayo, Berlatih

1. Majulah berdua orang ke depan kelas. Siapkanlah pantun yang akan dibacakan. Kemudian, ambillah posisi saling berhadapan. Ketika pantun dibacakan secara berbalasan, yang lainnya memerhatikan cara pengucapan atau gaya pembacaan dua orang tersebut.
2. Bacakanlah pantun berikut dengan pengucapan yang jelas dan gaya pembacaan yang menarik.

   Berlayar perahu dari Berandan
   Menuju arah Selat Malaka
   Lebar kepala dari badan
   Apakah itu coba terka

3. Berdiskusilah dengan teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan pantun teka-teki tersebut.

Inti Pelajaran Ini

Setelah kamu mempelajari ciri-ciri pantun dan membacakannya, berarti kamu telah melestarikan khazanah puisi lama. Ketika hendak menulis pantun, kamu telah memahami polanya. Manfaat ini dirasakan saat memiliki gagasan menulis puisi berbentuk pantun.

Manfaat Pelajaran Ini

Ketika ingin bermain-main dengan kata, adakah kata yang paling berkesan menurutmu? Keterampilan mengolah kata memang sering dilakukan para penyair. Melalui kegiatan berpantun atau menulis pantun, tentu kamu memiliki pengalaman unik. Dengan memahami dan mencoba membuat pantun, kamu akan terampil menulis puisi lainnya.

Pelajaran 8



Bergembira dengan Permainan

Tahukah kamu manfaat permainan? Permainan yang baik akan mampu melatihmu menjawab berbagai masalah atau pertanyaan dengan cara melihat, mendengar, dan membuktikan langsung permainan tersebut.

Belajar Apa di Pelajaran 8?

Menjelaskan isi pantun dan menyimpulkan isi pantun → Memerhatikan lafal dan intonasi dalam kegiatan berbalas pantun/berbicara

Alokasi waktu untuk Pelajaran 8 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Menirukan Pembacaan Pantun

Setelah kegiatan mendengarkan ini, kamu akan mampu menjelaskan isi pantun, berlatih menirukan pembacaan dan menjelaskan pantun, serta menyimpulkan ciri-ciri pantun.

Pada Pelajaran 7A dan 7B, kegiatan menulis dan membaca pantun sudah kamu pelajari. Dari dua kegiatan belajar tersebut, kamu telah mampu menjelaskan isi dan menyimpulkan ciri pantun.

Pada kegiatan mendengarkan ini, salah seorang kawanmu akan membacakan pantun anak dengan pengucapan yang jelas dan gaya yang bagus.

Daripada main layang-layang
Lebih baik main di kali
Daripada pikiran melayang
Lebih baik tidur bermimpi



Ayo, Berlatih

Bacalah pantun di atas sekali lagi, kemudian mintalah kawanmu menirukan pengucapan kata-katanya dengan jelas dan gaya pembacaan yang menarik. Lakukanlah kegiatan ini beberapa kali agar kemahiranmu membaca

pantun lebih baik lagi. Jika kamu mempunyai kesempatan mengisi acara pentas seni, lakukan pembacaan atau berbalas pantun itu semenarik mungkin.





Ayo, Berlatih

1. Lakukanlah pembacaan pantun berikut.

   Asam kandis asam gelugur
   Kedua masam siang riang
   Menangis mayat di dalam kubur
   Teringat badan tidak sembahyang

2. Termasuk jenis apakah pantun tersebut?
3. Tulislah kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima).
4. Bagaimana menurutmu kalimat ”Menangis mayat di dalam kubur/Teringat badan tidak sembahyang” dalam pantun itu?
5. Simpulkan ciri pantun tersebut dengan kata-katamu sendiri.

B Mari, Berbalas Pantun

Setelah kegiatan berbicara ini, kamu akan mampu berbalas pantun dengan memerhatikan gaya pembacaan dan kejelasan pengucapan kata atau kalimat.

Ketika melakukan kegiatan berbalas pantun, ciptakanlah suasana santai dan gembira. Kalau perlu, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas.



Ayo, Berlatih

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang. Setiap anggota kelompok bertugas menyiapkan pantun, mengomentari pembacaan pantun, dan menjawab pertanyaan tentang pantun.

2. Dua orang siswa berbalas pantun berikut.

Elok rupanya kembang jati
Dibawa itik pulang petang
Tidak terkata besar hati
Melihat ibu sudah datang

Ramai orang bersorak-sorak
Menepuk gendang dengan rebana
Alangkah besar hati awak
Mendapat baju dan celana

3. Nilailah pembacaan pantun temanmu itu dengan memberi tanda bintang, seperti tabel berikut.

No.	**Nama Siswa**	**Gaya Pembacaan**	**Kejelasan Pengucapan Kata/ Kalimat**

Arti tanda bintang
*   = kurang
**   = cukup baik
*** = baik sekali

Inti Pelajaran Ini

Pantun merupakan jenis puisi lama. Pantun biasanya dibacakan secara berbalasan. Membacakan pantun harus memerhatikan intonasi dan lafalnya.

Manfaat Pelajaran Ini

Kegiatan ini mengarahkanmu agar terampil membaca pantun. Kamu akan merasakan manfaat belajar pantun, yakni digunakan untuk menyatakan segala macam perasaan atau curahan hati, baik menyatakan perasaan senang, sedih, cinta, maupun benci.



Pelajaran 9

Berwisata ke Kebun Binatang

Berwisata merupakan cara belajar di tempat lain atau di luar kelas di bawah bimbingan orang dewasa. Di tempat itu, kamu dapat mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dan permainan.

Belajar Apa di Pelajaran 9?

Menulis pengumuman dengan gaya menarik dan dengan memerhatikan EYD → Menjelaskan isi pengumuman dan membaca pengumuman dengan kejelasan intonasi

Alokasi waktu untuk Pelajaran 9 = 15 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Menulis Pengumuman

Setelah kegiatan menulis ini, kamu akan mampu menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, kamu juga akan mengenal pemakaian tanda baca titik (.) berlatih menulis pengumuman, dan memperbaiki penulisan pengumuman.

Pernahkah kamu melihat pengumuman yang ditempel di majalah dinding sekolah? Pengumuman itu ditulis dengan bahasa yang singkat, tetapi jelas. Isi pengumuman harus memuat kepada siapa pengumuman itu ditujukan, dari siapa pengumuman itu dibuat, dan tentang apa pengumuman itu. Jika pengumuman tersebut berkaitan dengan waktu, harus jelas waktunya, misalnya pukul, hari, atau tanggal. Jika berkaitan dengan alamat, harus jelas tempatnya, misalnya nama tempat, nama gedung, nama lapangan, nama jalan, nomor tempat, atau nomor teleponnya.

Perhatikan contoh pengumuman berikut.

Pengumuman 1

Pengumuman

Seluruh siswa Kelas IV SD Negeri Pratama yang akan mengikuti Karyawisata ke Kebun Binatang Bandung diharapkan segera mendaftarkan diri paling lambat tanggal 24 November 2007, kepada Ibu Fatrah Azhari, dengan membawa surat izin dari orangtua. Terima kasih.

Bandung, 19 November 2007
Kepala Sekolah,

Masihin Akbar, S.Pd.

Pengumuman 2

Yuk, Ikut Lomba Bercerita tentang Hewan

Bagi kalian yang berani, ikutilah lomba bercerita tentang hewan untuk tingkat sekolah dasar.

Tema Lomba:
Lindungilah Kami!

Waktu Lomba:
Lomba akan dilaksanakan di Taman Safari Bogor
Minggu, 29 Januari 2008

Kategori Lomba:
A: Kelas I s.d. III
B: Kelas IV s.d. VI

Biaya Lomba:
Biaya lomba untuk setiap peserta Rp50.000,00 (sudah termasuk kaus unik bertema hewan)

Hadiah untuk Pemenang:
- Juara 1 (uang tunai Rp1.000.000,00 + piala dan piagam)
- Juara 2 (uang tunai Rp800.000,00 + piala dan piagam)
- Juara 3 (uang tunai Rp500.000,00 + piala dan piagam)



Tempat Pendaftaran:
Untuk keterangan dan pendaftaran, hubungi Yayasan Sayang Hewan, Jalan Mekarjati 2, Bandung, (022) 7813234.



Ayo, Berlatih

Buatlah dua buah pengumuman bertema bebas. Gunakanlah kalimat yang jelas dan gambar yang menarik perhatian pembaca. Jika sudah selesai, tukarkanlah pengumuman yang kamu buat dengan pengumuman milik temanmu yang lain untuk saling dikomentari atau dikoreksi teksnya.



Ayo, Berlatih

Perhatikan penulisan teks pengumuman berikut. Ternyata penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda titik) pada pengumuman ini masih kurang tepat. Nah, tugasmu sekarang memperbaikinya. Salinlah di buku tulismu.

Pengumuman

Telah Hilang sebuah tas warna hitam a.n Rima Pratama, siswa Kelas IV. Siapa saja yang menemukan tas tersebut, harap segera melapor kepada Bapak Robinson, spd, antara pukul 12.00 sd 14.00 di ruang guru.

Medan, 24 November 2008



Robinson, spd

Tahukah kamu pemakaian tanda baca titik? Pada Pelajaran 4B, kamu pernah mengenal pemakaian tanda titik untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya. Tanda titik juga dipakai di antara nama orang dan gelar pendidikan yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Selain itu, tanda titik juga dipakai untuk singkatan kata.

Perhatikan contoh pemakaiannya pada teks pengumuman tersebut.

Adi Suherman Wijaya, S.Pd. (S.Pd.⟶Sarjana Pendidikan)
Kelas I s.d. III (s.d. ⟶ sampai dengan)

B Mari, Membaca Pengumuman

Setelah kegiatan membaca ini, kamu akan mampu berlatih membaca pengumuman, membaca pengumuman, dan menjawab pertanyaan.

Kamu sudah berlatih menulis pengumuman. Kali ini, kamu akan membaca nyaring pengumuman tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Membacakan pengumuman di hadapan orang membutuhkan keterampilan berbicara. Contohnya, dalam menyuarakan beberapa kata yang perlu dicamkan pendengar pengumuman itu. Kata-kata tersebut, misalnya, kata yang berkaitan dengan waktu, tempat, maksud dan tujuan pengumuman, serta pemberi pengumuman. Oleh karena itu, membacakan pengumuman memerlukan intonasi, pelafalan, dan suara yang baik.





Ayo, Berlatih

1. Majulah berdua ke depan kelas. Bacalah pengumuman berikut dengan suara yang jelas. Siswa pertama membaca pengumuman 1 dan siswa kedua membaca pengumuman 2.

Pengumuman 1

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri Nusa yang akan mengikuti Lomba Baca Puisi diharapkan segera mendaftarkan diri paling lambat tanggal 24 November 2007 kepada Ibu Bertha, dengan membawa surat izin dari orangtua. Terima kasih.

Surabaya, 19 November 2007
Kepala Sekolah

Ruli Marpaung, S.Pd.

Pengumuman 2



Ayo, Ikut Lomba Menggambar Hewan

Bagi kalian yang berani, ikutilah lomba menggambar hewan untuk tingkat sekolah dasar

Tema Lomba:
Hewan juga dilindungi!

Waktu Lomba:
Lomba akan dilaksanakan di Kebun Binatang Rawasari pada Minggu, 29 Januari 2008

Kategori Lomba:
A: Kelas I s.d. III
B: Kelas IV s.d. VI

Biaya Lomba:
Biaya lomba untuk setiap peserta Rp25.000,00 (sudah termasuk kaus unik bertema hewan)

Hadiah untuk Pemenang:

- Juara 1 (uang tunai Rp1.000.000,00 + piagam)
- Juara 2 (uang tunai Rp800.000,00 + piagam)
- Juara 3 (uang tunai Rp500.000,00 + piagam)

Tempat Pendaftaran:
Untuk keterangan dan pendaftaran, hubungi Perhimpunan Penyayang Hewan, Jalan Mekarjati No. 2 Jambi, (0741) 7813234.



2. Ketika dua siswa tersebut membaca pengumuman, kamu dapat memberi komentar dengan memberi tanda ○, ♉, dan ☺.

Nama Pembaca Pengumuman	Komentar Pembacaan dengan Memerhatikan Intonasi, Pelafalan, dan Suara yang Baik

Keterangan: ○ = kurang
♉ = baik
☺ = baik sekali

3. Ulangilah cara pembacaan pengumuman tersebut sehingga semua siswa mendapat giliran pembacaan. Mintalah komentar dari temanmu yang lain.

Inti Pelajaran Ini

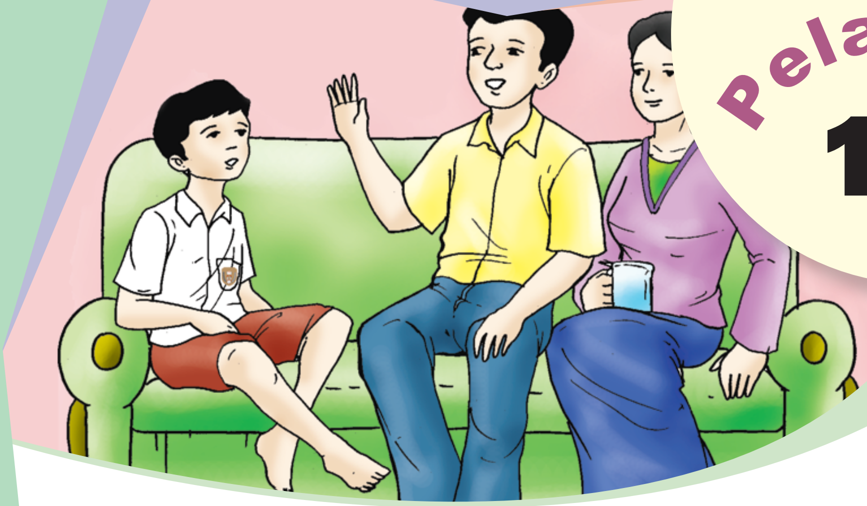
Pengumuman adalah cara menyampaikan pesan dengan tulisan. Biasanya, pengumuman ditempel di papan pengumuman. Ketika akan menulis pengumuman, hal penting yang harus diperhatikan adalah kepada siapa pengumuman itu ditujukan dan siapa yang membuat pengumuman itu.

Ketika membaca teks pengumuman, kamu harus memerhatikan intonasi, pelafalan, dan suara yang baik. Tujuannya, agar isi pengumuman dapat dipahami kawanmu.

Manfaat Pelajaran Ini

Hal apa yang belum kamu pahami dari kegiatan menulis dan membaca pengumuman? Apakah salah satu kegiatan ini menarik untuk kamu pelajari? Kegiatan manakah yang menurutmu menarik? Ungkapkanlah agar semangat belajar dan pemahamanmu terhadap kegiatan ini menjadi pendorong semangat dirimu dan kawanmu.

Pelajaran 10



Sopan Santun Berkomunikasi

”Setiap hari dalam keadaan apa pun belajarlah untuk terus berkembang dan jangan abaikan komunikasi,” kata Emile Cove.

Belajar Apa di Pelajaran 10?

- Bertelepon dengan bahasa santun, menuliskan pesan, dan menyampaikannya melalui kegiatan berbicara.
- Mencatat pokok pengumuman, menuliskan isi, dan menyampaikannya

→ Kegiatan berbahasa

→ Mengenal kata depan

→ Kalimat majemuk setara

Alokasi waktu untuk Pelajaran 10 = 20 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 35 menit

A Mari, Menyampaikan Pesan

Setelah kegiatan berbicara ini, kamu akan mampu menerima telepon sesuai dengan sopan santun bertelepon. Setelah itu, kamu akan mampu menjawab pertanyaan, menuliskan pesan sesuai dengan yang didiktekan penelepon, dan menyampaikan pesan, sesuai dengan isi pesan, serta mengenal kata depan.

Ketika bercakap-cakap melalui telepon, kamu harus menunjukkan sikap santun. Misalnya, ketika akan mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan seseorang dalam telepon, terlebih dahulu kamu mengucapkan salam, seperti *halo*, *selamat pagi*, atau *assalamualikum*.

Begitu pula ketika bertelepon, sebaiknya kamu menyebutkan identitas terlebih dahulu, baru kemudian menyampaikan maksud dan tujuan menelepon.



Hal lainnya yang penting diperhatikan saat berkomunikasi melalui telepon.

Ketika Menerima Telepon

- Memberikan perhatian sepenuhnya dalam keadaan apa pun dan berbicara dengan sopan serta ramah.
- Menyediakan alat untuk mencatat seandainya ada yang harus dicatat.



- Menyebutkan identitas diri, misalnya, ”Selamat pagi, di sini keluarga Yudi”.
- Menyebutkan nama penelepon yang telah menyebutkan identitasnya, misalnya, ”Oh, Tante Nurul. Apa kabar?”
- Menanyakan maksud penelepon dengan sopan. Misalnya, ”Maaf, saya belum mengerti maksud Kakak.”
- Menjawab setiap pertanyan dengan santun, seperti kalimat, ”Baik, Tante” atau ”Terima kasih, Pak”.
- Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelepon menyudahi pembicaraan. Kalaupun terpaksa menutup pembicaraan lebih dahulu, gunakan kalimat yang sopan, misalnya, ”Sudah dulu, ya!” atau ”Maaf, saya tutup dulu teleponya, ya!”.

Tahukah Kamu?

Sopan Santun Bertelepon

- Putar atau tekan nomor telepon dengan menggunakan jarimu. Jangan menggunakan benda tajam seperti pensil untuk menekan angka.
- Bicaralah seperlunya dengan tetap memerhatikan sopan santun berbahasa.
- Jika kamu menggunakan telepon umum, bicaralah dengan singkat, padat, dan jelas agar pengguna lain tidak antre terlalu lama.



Persiapan Sebelum Menelepon

- Siapkan dan yakinkan kebenaran nomor telepon yang akan dihubungi agar tidak salah sambung.
- Siapkan pokok pembicaraan yang akan disampaikan agar tidak berbicara melantur.
- Lakukanlah pembicaraan sesingkat dan sejelas mungkin. Dengan demikian, kamu tidak menganggu kesempatan orang lain menerima panggilan telepon lainnya.



Ayo, Berlatih

1. Perhatikan baik-baik percakapan dalam telepon berikut.

Tuti	: ”Halo, selamat pagi.”
Ayah Andri	: ”Selamat pagi.”
Tuti	: ”Apakah benar ini rumah Andri?”
Ayah Andri	: ”Benar, ini siapa?”
Tuti	: ”Saya Tuti, teman sekolah Andri.”
Ayah Andri	: ”O, Tuti. Saya ayahnya.
Tuti	: ”Apa Andri ada, Pak?”
Ayah Andri	: ”Sedang ke toko kue. Ada yang dapat Bapak bantu?”
Tuti	: ”Terima kasih, Pak. Kalau begitu, titip pesan buat Andri.”



Ayah Andri : "Boleh, pesannya apa?"
Tuti : "Andri ditunggu di rumah Kiki pukul 11 siang, akan ada latihan main drama."
Ayah Andri : "Baiklah, nanti Bapak sampaikan pesannya."
Tuti : "Terima kasih, Pak. Selamat pagi!"
Ayah Andri : "Selamat pagi!"

2. Tuti menelepon siapa?
3. Apa tujuan Tuti menelepon?
4. Apa pesan yang disampaikan Tuti?
5. Mengapa Tuti meninggalkan pesan?



Tugas untuk Kamu

Bergabunglah dengan teman sebangkumu. Buatlah percakapan dalam telepon. Percakapan terjadi di siang hari. Isi percakapannya adalah tentang rencana kamu dan temanmu pergi ke toko buku. Dia mengajakmu ikut ke toko buku. Ketika tiba waktunya, tiba-tiba kamu tidak dapat ikut karena ada saudaramu yang sakit. Kamu memberi pesan kepada temanmu agar dia mau mencarikan majalah anak terbitan terbaru. Gunakanlah bahasa yang jelas dan santun.



Mari, Mengenal Kata Depan

Pada percakapan telepon tersebut, terdapat penggunaan kata depan *ke* dan *di*. Perhatikanlah contoh penggunaan kata depan berikut.

Tuti	: "Apa Andri ada, Pak?"
Ayah Andri	: "Sedang ke toko kue. Ada yang bisa Bapak bantu?"
Tuti	: "Terima kasih, Pak. Kalau begitu, titip pesan buat Andri."
Ayah Andri	: "Boleh, pesannya apa?"
Tuti	: "Andri ditunggu di rumah Kiki pukul 11 siang, akan ada latihan main drama."



Ayo, Berlatih

Lengkapilah kalimat berikut dengan menggunakan kata depan *ke, di atas, di samping, ke samping, dari samping, di sebelah, dari sebelah*. Kerjakanlah di buku tulismu.

Arman pergi ... sekolah. Sekolah Arman menghadap ... depan jalan. Arman menyimpan buku ... meja. Teman Arman duduk ... Arman. Ketika sedang membaca buku, kawan-kawan Arman datang ... kanan. Arman menunjukkan lemari buku cerita yang berada ... meja guru.

B Mari, Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman

Setelah kegiatan mendengarkan ini, kamu akan mampu mencatat pokok-pokok pengumuman dan menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat. Selain itu, kamu akan berlatih menjawab pertanyaan dan menyampaikan isi pengumuman dengan tepat kepada orang lain. Kamu juga akan mengenal kalimat majemuk setara dan berlatih menggabungkan kalimat.

Kamu sudah belajar menulis dan memahami pengumuman. Sekarang, bagaimana menyampaikan kembali isi pengumuman itu? Ingatlah ketika pengumuman disampaikan secara lisan, kamu perlu menyimak dengan memerhatikan hal berikut.

1. Siapa pemberi pengumuman itu?
2. Apa isi pengumuman itu?
3. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
4. Jika berkaitan dengan waktu dan tempat, cobalah perhatikan waktu dan tempatnya (hari, pukul, dan tempat).



Ayo, Berlatih

1. Bacalah pengumuman berikut.

Pengumuman

Telah hilang sebuah tas sekolah berwarna hitam milik Lala Kumala, siswa Kelas IV. Siapa saja yang menemukannya harap menghubungi Bapak Rustam Efendi di ruang guru, pukul 12.00.

Jakarta, 25 Desember 2008
Rustam Efendi

2. Ajukanlah pertanyaan-pernyataan agar kamu dapat mencatat pokok-pokok pengumuman.
   a. Siapakah pemberi pengumuman itu?
   b. Apa isi pengumuman?
   c. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
   d. Di mana dan kapan pembaca pengumuman dapat menghubungi Bapak Rustam Efendi itu?
3. Tulislah kembali pengumuman itu dengan menggunakan kalimatmu sendiri.
4. Sampaikanlah kembali isi pengumuman itu di depan kelas.



Mari, Mengenal Kalimat Majemuk Setara dengan Kata *dan*

Kata *dan* merupakan kata tugas yang berfungsi menggabungkan dua pola kalimat sehingga memiliki hubungan yang setara (kalimat majemuk setara). Perhatikan contoh berikut.

Anan mengantarkan kue dan Dita menemaninya.





Ayo, Berlatih

Gabungkanlah kalimat berikut menjadi kalimat majemuk setara. Gunakanlah kata *dan*.

1. Margaret membersihkan kamar.
   Aku menyapu lantainya.
2. Rio bertanya.
   Aku menjawabnya.
3. Bapak menangkap ikan.
   Ibu memasaknya.
4. Nina mengirim pesan dari telepon seluler.
   Kakak menerima pesannya.
5. Cici menggambar telepon.
   Mimin mewarnainya.

Inti Pelajaran Ini

Bertelepon merupakan kegiatan berkomunikasi yang dilakukan dua orang melalui pesawat telepon. Sebagai penelepon atau penerima telepon, sebaiknya kamu memerhatikan sopan santun ketika berbicara.

Pada kegiatan menyampaikan kembali isi pesan pengumuman, kamu perlu memerhatikan beberapa hal. Misalnya, pemberi pengumuman, tujuan pengumuman, serta waktu dan tempat pengumuman (jika pengumuman berhubungan dengan waktu atau tempat).

Manfaat Pelajaran Ini

Pernahkah kamu merasa jengkel menerima telepon dari orang atau penelepon yang tidak sopan? Nah, sudahkah kamu memahami pelajaran tentang tata cara menelpon dan menjawab pertanyaan orang yang menelepon. Adakah hal yang menarik dari pelajaran ini. Ungkapkanlah agar kamu terpacu untuk semakin giat belajar.



Evaluasi Semester 2

A. Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat. Kerjakanlah di buku tulismu.

1. Ayah dan ibuku bekerja sebagai guru. Sebagai orangtua, apalagi keluarga guru, mereka selalu membiasakan diri untuk membaca berbagai informasi. Mereka ingin agar anak-anaknya juga gemar membaca. Berbagai cara dilakukan agar aku dan adikku suka membaca. Namun, aku dan adikku tetap belum gemar membaca.

   Sumber: *Bobo*, 24 Januari 2003

   Pikiran pokok paragraf tersebut adalah ....
   a. Ayah dan ibuku adalah seorang guru.
   b. Mereka selalu membiasakan diri untuk membaca berbagai informasi.
   c. Mereka ingin agar anak-anaknya juga gemar membaca.
   d. Berbagai cara dilakukan agar aku dan adikku suka membaca.
2. Mereka ingin anak-anaknya gemar membaca.
   Lawan kata gemar ialah ....
   a. senang sekali
   b. giat sekali
   c. malas sekali
   d. ramai sekali
3. Aku dan adikku tetap belum gemar membaca.
   Kata tanya untuk menanyakan alasan sesuai kalimat itu ialah ....
   a. Siapakah yang belum gemar membaca?
   b. Mengapa mereka belum gemar membaca?
   c. Kapankah mereka gemar membaca?
   d. Di manakah mereka membaca?
4. (1) Aku dan adikku pun jadi gemar membaca.
   (2) Ternyata cara Ibu kali ini benar-benar berhasil.
   (3) "Ini, Ibu pinjamkan majalah anak-anak milik Om Aris. Nanti kalau kalian sudah mau membaca akan Ibu belikan majalah baru," kata Ibu.
   (4) Suatu hari Ibu membawa sesuatu untukku.

   Susunan kalimat yang tepat ialah ....

a. (1), (2), (3), (4)
b. (4), (3), (2), (1)
c. (1), (3), (2), (4)
d. (3), (2), (1), (4)

5. Penggunaan tanda titik (.) dan koma (,) yang tepat terdapat pada kalimat ....
   a. Adi membeli buku, dan majalah.
   b. Adi berkata, "Aku tadi membeli buku dan majalah."
   c. Adi mengatakan, telah membeli buku dan majalah.
   d. Adi membeli: buku, dan majalah.

6. Ke mana kancil akan dikejar
   Ke dalam pasar cobalah cari
   Ketika kecil rajin belajar
   Sesudah besar senanglah nanti

   Pantun itu berisi ....
   a. cerita jenaka
   b. nasihat
   c. cerita kancil
   d. cerita pasar

7. Pantun termasuk jenis ....
   a. puisi baru
   b. puisi lama
   c. cerita pendek
   d. cerita bersambung

8. Kalau puan, puan cerana
   Ambil gelas di dalam peti
   Kalau tuan bijak laksana
   Binatang apa tanduk di kaki

   Jenis pantun itu adalah ...
   a. pantun jenaka
   b. pantun teka-teki
   c. pantun nasihat
   d. pantun agama

9. Pertanyaan : ...?
   Jawaban : Karena kaki dia terluka.

   Pertanyaan yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas ialah ....
   a. Di mana dia menangis
   b. Mengapa dia menangis
   c. Kapan dia menangis
   d. Apakah dia menangis

10. Aldi dan Rifki tidak mau ... dari tempat duduknya sebelum menyaksikan penyanyi kesayangannya.

    Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
    a. pulang
    b. pergi
    c. beranjak
    d. bergerak

11. Kata sapaan seperti *Dengan hormat* atau *Salam sejahtera* pada surat disebut ....
    a. salam penutup
    b. kepala surat
    c. isi surat
    d. salam penutup

12. Kalimat yang menyatakan kegemaran adalah ....
    a. Saya menyukai orang yang pandai belajar.
    b. Kami bersama-sama menonton film.
    c. Kelompok kami disebut Lima Sekawan.
    d. Wildan hobi mengarang cerita pendek.
13. Penulisan kalimat yang tepat adalah ....
    a. Ucok pergi ke medan.
    b. Ucok pergi ke Medan.
    c. Ucok Pergi ke medan.
    d. ucok pergi ke medan.
14. (1) angkat gagang telepon
    (2) masukkan koin
    (3) ucapkan salam penutup
    (4) ucapkan salam pembuka
    (5) berbicara seperlunya
    (6) tunggu nada panggil
    (7) tekan nomor yang dituju.

    Urutan cara pengguna telepon umum tersebut adalah ....
    a. (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7)
    b. (1), (3), (2), (4), (5), (6), (7)
    c. (1), (2), (4), (3), (5), (6), (7)
    d. (1), (2), (7), (6), (4), (5), (3)
15. Pak Mamat datang .... aku mempersilakannya duduk.

    Kata penghubung yang tepat untuk kalimat tersebut ialah ....
    a. sehingga
    b. dan
    c. lalu
    d. kemudian
16. ”Halo, bisa bicara dengan Sigit?”
    Kutipan kalimat tersebut merupakan percakapan melalui ....
    a. surat
    b. telepon
    c. radio
    d. televisi
17. Jika terjadi salah sambung ketika menerima telepon, sebaiknya kamu mengucapkan ....
    a. Salah sambung, *nih*!
    b. Eh, siapa ya?
    c. Maaf, salah sambung.
    c. Lihat-lihat, *dong* kalau mau menelepon.
18.

    Pengumuman

    Pimpinan dan Redaksi Majalah *Kancil* dengan ini memohon maaf atas dimuatnya cerita berjudul ”Asal Mula Tokek” pada majalah *Kancil* no. 24 Th. XV yang tidak berkenan pada pembaca. Tidak ada unsur kesengajaan dan niat jelek dalam pemuatan cerita tersebut. Kami mohon maaf atas kelalaian dan kekurangcermatan kami.

    Topik yang tepat pada pengumuman itu adalah ....
    a. Pimpinan dan Redaki Majalah *Kancil*.
    b. Tidak ada unsur kesengajaan dan niat jelek dalam pemuatan cerita tersebut.

c. Permohonan maaf Pimpinan dan Redaksi Majalah *Kancil*.
d. Asal Mula Tokek pada majalah *Kancil* no. 24 Th. XV yang tidak berkenan pada pembaca.

19\.

> Yth. Pengasuh *Percil* yang baik,
> Aku mau minta saran. Aku siswa Kelas IV SD Sukajadi I. Aku termasuk anak yang tinggi dan gemuk. Umurku 10 tahun. Karena tinggi, aku dijuluki ”Tiang Listrik” oleh kawan-kawanku. Terkadang aku merasa minder dengan keadaanku. Tolong aku ya!
>
> **Sumber**: *Pikiran Rakyat Minggu*, 2007

Informasi tentang si aku pada surat itu adalah ....
a. Aku mau minta saran.
b. Terkadang aku merasa minder dengan keadaanku.
c. Aku berumur 10 tahun, Kelas IV SD Sukajadi I, dan badan tinggi-gemuk.
d Tolong aku ya!

20\. Si aku meminta saran karena ....
a. sekarang Kelas IV SD Sukajadi I.
b. merasa minder dengan keadaan
c. umurnya 10 tahun
d. minta tolong

B. Ayo, bacalah petunjuk penggunaan oralit berikut.



Sumber: *Kimia Farma*

Komposisi
Tiap bungkus mengandung:
Kcl 0,3 9: NaCL 0,7 g: Natrium sitrat 0, 58 g: Glukosa antihidrat 4.0 g: zat penyedap dan pewangi secukupnya.

Cara Pemakaian
- Larutkan Oralit ke dalam 200 ml (1 gelas) air masak, kemudian diaduk sampai larut.
- Minumlah sampai habis.
- Tetap berikan Oralit selagi penderita masih mau meminumnya.

Takaran Pemakaian
- Anak di bawah 1 tahun: 2 jam pertama harus habis.
- 2 gelas selanjutnya 1/2 gelas setiap kali buang air besar.
- Anak 1 s.d. 5 tahun: 2 jam pertama harus habis 4 gelas selanjutnya 1 gelas setiap buang air besar.
- Anak di atas 5 tahun dan dewasa: 2 jam pertama harus habis 6 gelas, selanjutnya 2 gelas setiap kali buang air besar.

Perhatian
1. Jangan menggunakan air mendidih atau direbus.
2. Setelah lebih dari 24 jam, jangan diminum lagi, buatlah larutan yang baru.

C. Ayo, menjawab pertanyaan berdasarkan petunjuk penggunaan oralit.

1. Apakah nama cairan tersebut?
2. Siapa sajakah yang boleh meminum oralit itu?
3. Untuk usia berapakah takaran 2 jam pertama harus habis 4 gelas dan selanjutnya 1 gelas untuk setiap buang air besar?
4. Setiap bungkus oralit mengandung bahan apa saja?
5. Ungkapkanlah dengan kalimat sendiri cara penggunaan oralit itu.

D. Ayo, mencari nama kota.

Pada kumpulan kata berikut ini, ada sepuluh nama kota di Indonesia. Kamu bayangkan akan bertualang dari kota ke kota. Ke kota mana saja? Di dalam kotak berikut, terdapat sepuluh nama kota yang disusun secara acak. Cobalah kamu cari. Caranya mudah saja: tarik garis ke atas, ke bawah, ke kiri, ke kanan atau gerakkan matamu seperti kegiatan membaca cepat pada setiap kumpulan kata. Setelah menemukan nama-nama kota, salinlah semua nama kota itu di buku tulismu.

M	A	H	K	A	M	A	H	T	I	N	G	G	I	P
B	E	K	E	N	P	A	P	A	L	U	D	I	A	A
A	K	A	N	K	U	A	J	K	D	O	N	A	A	L
I	R	A	D	E	N	P	A	S	A	R	M	A	R	A
K	A	N	A	N	I	A	Y	O	D	E	H	K	A	N
B	I	E	R	G	H	D	A	M	A	K	U	B	A	G
G	J	G	I	B	E	A	P	C	E	C	A	A	K	K
A	A	I	G	O	E	N	U	K	D	D	O	D	I	A
A	K	U	M	A	A	G	R	K	A	N	A	N	E	R
C	A	T	A	C	I	T	A	A	F	D	U	N	I	A
A	R	C	A	C	A	N	A	T	B	O	B	O	U	Y
C	T	S	C	A	B	O	B	O	S	E	A	L	D	A
I	A	A	Y	G	P	H	A	M	B	O	N	D	M	N

E. Ayo, menjawab pertanyaan berikut.

1. Kawanmu bernama Lulu telah kehilangan sebuah dompet. Di dalam dompet itu, terdapat uang Rp20.000,00 dan kartu pelajar. Diperkirakan dompet itu hilang di lingkungan sekolah.

   Buatlah pengumuman berdasarkan informasi tersebut. Tentukanlah pembuat pengumuman itu.
2. Buatlah dua buah pantun, yaitu pantun teka-teki dan pantun nasihat.
3. Susunlah sebuah surat yang ditujukan kepada kawanmu yang tinggal di luar kota. Isi surat itu berisi cita-citamu.
4. Buatlah sebuah percakapan dalam telepon. Isi percakapannya berupa penyampaian pesan. Gunakanlah bahasa yang santun.
5. Buatlah cerita berdasarkan gambar berikut.



Sumber: foto karya Warsono S., *Tempo*, 19 September 1992



Evaluasi Akhir Tahun

A. Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat. Kerjakanlah di buku tulismu.

1. Petugas meniupkan peluit agar seluruh penumpang bersiap-siap. Aku meluruskan kakiku yang pegal karena terlalu banyak duduk. Sekali lagi terdengar bunyi peluit dan masinis memberangkat seluruh penumpang.

   Latar yang tepat pada kutipan cerita itu ialah ....
   a. di terminal bus
   b. di lapangan terbang
   c. di stasiun kereta api
   d. di jalan raya
2. Sekali lagi terdengar bunyi peluit dan *masinis* memberangkatkan seluruh penumpang.
   Kata *masinis* berarti ....
   a. sopir
   b. pilot
   c. kusir
   d. pengemudi kereta api
3. Aku meluruskan kaki yang pegal karena terlalu banyak duduk.
   Kalimat majemuk tersebut ditandai oleh kata ....
   a. banyak
   b. kaki
   c. karena
   d. terlalu
4. Pada hari Sabtu yang lalu, saya pergi ke rumah Ucok.
   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban itu adalah ....
   a. Pada hari Sabtu lalu kamu pergi ke rumah Ucok.
   b. Hari Sabtu yang lalu kamu pergi ke mana?
   c. Pergi ke mana kamu hari Sabtu yang lalu?
   d. Apa yang kamu lakukan pada hari Sabtu yang lalu?
5. Penulisan kata serapan dengan ejaan yang benar ialah ....
   a. tehnik
   b. tekhnik
   c. teknik
   d. technik
6. ... Thomas ketika terjadi kebakaran?
   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat itu ialah ....
   a. mengapa
   b. kapan
   c. apakah
   d. di mana

7. Hari sudah siang ... Nobo belum juga bangun.

   Kata hubung yang tepat untuk melengkapi kalimat itu ....
   a. walaupun
   b. karena
   c. ketika
   d. dan

8. ”Selamat siang, Adik-adik!

   Kak Meilan akan melaporkan kegiatan lomba baca puisi anak se-Asia yang diselenggarakan di Malaysia.”

   Pekerjaan Kak Meilan adalah ....
   a. reporter
   b. kolektor
   c. apoteker
   d. orator

9. Robert anak .... dalam keluarga kami.

   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat itu ....
   a. ketiga
   b. bertiga
   c. tiga
   d. tigaan

10. Bunga di taman kota gugur diterpa angin kencang.

    Arti *gugur* dalam kalimat itu ....
    a. mati
    b. tewas
    c. jatuh
    d. layu

11. Penulisan huruf kapital yang tepat terdapat pada kalimat ....
    a. Gunung Tangkuban perahu berada di Jawa Barat.
    b. Gunung Tangkuban Perahu berada di Jawa Barat.
    c. Gunung tangkuban perahu berada di Jawa Barat
    d. Gunung Tangkuban Perahu berada di Jawa barat.

12. .... Pasar Merauke dijual bermacam sayuran yang dikirim petani .... desa.

    Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu ialah ....
    a. *Ke* dan *di*
    b. *Di* dan *ke*
    c. *Dari* dan *ke*
    d. *Di* dan *dari*

13. Kalau sudah berjalan-jalan, Tengku Jamil akan lupa waktu. Habis, berjalan-jalan menyenangkan sekali. Dia berjalan-jalan di pusat Kota Aceh biasanya seminggu tiga kali.

    Apa yang disukai Tengku Jamil?
    a. berolahraga
    b. bermain
    c. jalan-jalan
    d. menghabiskan waktu

14. Asam pauh dari seberang
Dimuat di dalam peti
Badan jauh di rantau orang
Kalau sakit siapa mengobati

Pantun tersebut berisi ....
a. nasihat
b. teka-teki
c. perintah
d. humor

15. Nainggolan menulis puisi .... saat matahari mulai terbenam.
Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
a. di
b. dengan
c. pada
d. dari

16. Pulang sekolah, Miranda disuruh ibu membagikan undangan. Miranda mengajak Nency untuk membagikan undangan itu. Sampai di tempat yang dituju, Nency mengetuk-ngetuk pintu. Namun, tidak ada yang membuka pintu.
....
Saat Nency merunduk hendak memasukkan undangan melalui celah bawah pintu, tiba-tiba pemilik rumah membuka pintu. Kepala Nency terbentur pintu. Miranda dan pemilik rumah pun tertawa-tawa.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi cerita tersebut ialah ....
a. Nency, kawan Miranda, mengusulkan bagaimana kalau surat undangan itu dimasukkan saja lewat celah bawah pintu? Miranda setuju.
b. Nency mengusulkan untuk kembali ke rumah Miranda. Undangan itu simpan saja di kotak surat yang ada di sana.
c. Miranda dan Nency memutuskan untuk menitipkan surat undangan kepada pembantu rumah dan kemudian pulang.
d. Miranda dan Nency menunggu di halaman rumah, ternyata pemilik rumah muncul.

17. Ibu Burhan ke pasar .... Mimin.
Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut ....
a. dan
b. dengan
c. untuk
d. dari

18. Kancil mengelabui buaya. Buaya dibuat tidak berdaya oleh kancil. Walaupun kecil, dia sangat lincah. Buaya yang besar ternyata dapat dikalahkan sang kancil.

Cerita binatang biasanya disebut ....
a. novel
b. cerpen
c. fabel
d. cerita bersambung

19. Bunga kenanga di atas kubur
Pucuk sari pandan Jawa
Apa guna sombong dan takabur
Rusak hati badan binasa

Pantun tersebut termasuk jenis ....
a. pantun jenaka
b. pantun remaja
c. pantun anak-anak
d. pantun nasihat

20. Ternyata, museum itu memiliki banyak koleksi penting. Ada berbagai jenis buku, kliping koran lama, dan surat-surat penting yang ditulis tokoh penting Indonesia.

Isi cerita tersebut lebih tepat sebagai ....
a. pengalaman menarik
b. laporan kunjungan
c. dongeng
d. berita

21. Agar tidak tersesat ketika mencari tempat atau rumah teman, sebaiknya kamu membawa ....
a. sepeda
b. uang jajan
c. peta atau denah
d. bekal makanan

22. Cara Penggunaan:
Diteteskan pada bagian mata yang terkena debu atau kotoran, lalu kedip-kedipkan agar obat cepat merata. Teteskan 1–2 kali sehari.

Keterangan tersebut adalah petunjuk pemakaian ....
a. obat semprot
b. obat gosok
c. obat luka
d. obat mata

23. **Pengumuman**

Telah hilang dompet warna hitam milik Rizal. Hilang di sekitar sekolah, tanggal 27 Januari 2007. Hubungi pemiliknya di SDN Harapan atau Bapak Hilman di ruang guru.

Hilman

Berdasarkan pengumuman itu, orang yang kehilangan dompet tersebut adalah ....
a. Bapak Hilman
b. SDN Harapan
c. Rizal
d. guru

24. Buku ini bagus isinya.
Buku ini mudah dibaca.
Gabungan kalimat yang tepat adalah ....
   a. Buku ini bagus isinya dan mudah dibaca.
   b. Buku ini bagus isinya, namun mudah dibaca.
   c. Buku ini bagus isinya, sehingga mudah dibaca.
   d. Buku ini bagus isinya atau mudah dibaca.
25. Bagian surat yang ditulis setelah orang dan alamat yang dituju ialah ....
   a. isi surat
   b. salam pembuka
   c. tanda tangan
   d. nama pembuat surat
26. Isiku sangat banyak. Semua orang membutuhkanku, baik di sekolah maupun di rumah. Agar tahu isiku, kamu harus membacanya. Tempatku di tas atau di rak.

   Benda apakah aku?
   a. kalkulator
   b. bahu
   c. gambar
   d. buku tulis
27. Beta Pattiradjawane
   Yang dijaga datu-datu
   Cuma satu
   ...

   Pada puisi Chairil Anwar tersebut, terdapat kata *beta*. *Beta* sama artinya dengan ....
   a. engkau
   b. kamu
   c. saya
   d. dikau
28. Letnan Kolonel Haji Herman Suparman
   Penulisan singkatan nama dan gelar kepangkatan yang tepat adalah ....
   a. Letkol. H. Herman Suparman
   b. LetKol. Hj. Herman Suparman
   c. Letnan kol. Herman Suparman
   d. Letnan. Kolonel. H. Herman Suparman
29. ”Tidak! Aku tidak mau pergi walau kaubujuk aku dengan apa pun,” kata Gagas.

   Sifat atau watak Gagas adalah ....
   a. kikir
   b. keras kepala
   c. lemah
   d. ramah
30. Semalaman ini Ronald menulis puisi.
   Keterangan waktu pada kalimat itu ialah ....
   a. menulis
   b. ini
   c. semalaman
   d. aku

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan puisi berikut.

Pak Jamin

Pak Jamin ...
Kau penjaga sekolah tersayang
Kau pahlawan bagi semua
Kau selalu bersama kami
Di pagi hari yang cerah ini
Kau tebarkan senyum manis pada kami
Menyapu halaman sampai bersih
Sampai semua sampah tak tersisa
Tak disangka-sangka
Kau terjatuh dari kamar mandi
Dengan tubuh lemah dan lemas
Semua menjerit cemas
Saat dibawa ke rumah sakit
Satu jam kau mendapat perawatan
Kau menghembuskan napas terakhirmu
Meninggalkan kami semua
Pak Jamin ...
Bagaimana anak istrimu
Oh jasa-jasamu begitu besar
Melindungi sekolah kami bertahun-tahun
Kami tak akan pernah lupa jasa-jasamu
Kami berterima kasih padamu

Ni Luh Widya Sumaedani

1. Siapakah yang diceritakan dalam puisi itu?
2. Apa tugas Pak Jamin?
3. Bagaimana sifat Pak Jamin?
4. Mengapa tubuh Pak Jamin lemas dan lemah?
5. Bagaimana perasaan orang yang melihat Pak Jamin lemas dan lemah?
6. Dibawa ke mana Pak Jamin?
7. Berapa jam Pak Jamin dirawat?
8. Apa yang terjadi setelah Pak Jamin dirawat?
9. Apa yang dirasakan penulis puisi ini?
10. Siapakah pengarang puisi tersebut?

Daftar Pustaka

Achmad, D.S. dkk. 1992. *Aku Pandai Mengarang*. Jakarta: Edumedia.

Budianta, Melani, dkk. 2000. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesia Tera.

Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Salinan dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas RI. Bandung: Yrama Widya.

Hamzah, A. Adjib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: Rosdakarya.

Hasan Lubis, A. Hamid. 1994. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa.

Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.

Majid, Abdul Aziz Abdul. 2001. *Mendidik Anak dengan Cerita*. Bandung: Rosdakarya.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Soedarso. 1994. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugono, Dendy (peny. utama). 2003. *Buku Pedoman Praktis Bahasa Indonesia (1–2)*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Tarigan, Djago, dkk. 2000. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: UT.

Thahar, Harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Warsidi, Edi. 2007. *Kumpulan Cerita Sains untuk Balita, Koin Ajaib*. Bandung: DAR! Mizan.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

Sumber Gambar
Dokumentasi penulis
Majalah *Bobo*
Ilmu Pengetahuan Populer
Majalah *Ino*
Majalah *Mombi*
Majalah *Orbit*
Majalah *Travel Club*
Majalah *Fantasi Kids*
Majalah *Kuark*
Harian Umum *Bali Post*
Harian Umum *Pikiran Rakyat*

Glosarium

alfabetis	:	tersusun menurut urutan abjad
asia	:	nama benua
atlet	:	olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan (kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan)
beasiswa	:	tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar/mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar
deskripsi	:	pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci
ensiklopedia	:	buku (atau serangkaian buku) yang menghimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu atau bidang ilmu tertentu dalam artikel-artikel terpisah dan yang biasanya tersusun menurut abjad
insinyur	:	sarjana teknik (sipil, listrik, pertambangan, pertanian, mesin, dsb.) lulusan perguruan tinggi
intonasi	:	lagu kalimat; ketepatan penyajian tinggi rendah nada
larik	:	1 baris; baris dalam sajak
kontingen	:	rombongan (olahragawan, pasukan, dll.) yang dikirim untuk bergabung dengan kelompok yang lebih besar
olimpiade	:	pertandingan olahraga antarbangsa yang diadakan setiap empat tahun sekali di negara yang berlainan
profesor	:	pangkat dosen tertinggi di perguruan tinggi; guru besar; mahaguru
provinsi	:	wilayah atau daerah yang dikepalai oleh gubernur
regional	:	bersifat daerah; kedaerahan
SEA Games	:	*Southeast Asian Games*
simbol	:	lambang

Indeks

Indeks Subjek

Indeks Pengarang

ISBN 979 462 838 7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007 tanggal 5 Desember 2007 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp8.064,00